



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA SISWA KELAS V SDN TAMAN 2 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh
Reza Dwi Saptaningrum
NIM 130210204109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA SISWA KELAS V SDN TAMAN 2 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Reza Dwi Saptaningrum
NIM 130210204109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA SISWA KELAS V SDN TAMAN 2 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Reza Dwi Saptaningrum
NIM : 130210204109
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Pasuruan
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 12 September 1994
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 196012171988022001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP 19610729198822001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Januari 2017
Jam : 08.00 – 09.30
Tempat : FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 196012171988022001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 19610729198822001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 195805221985031011

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 195803041983032003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.
NIP 196808021993031004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Buyadi dan Ibu Sumilah yang selalu saya hormati. Terimakasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
2. Kakakku tercinta, Aris Susanti dan Lukito Rokhman Hakim, serta keluargaku yang selalu aku sayangi. Terimakasih atas doa, semangat, dan kasih sayang yang diberikan;
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, dan doa yang diberikan; dan
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

Dan bahwasannya setiap manusia itu tiada akan memperoleh (hasil),
selain apa yang telah diusahakannya
(terjemahan Surat An-Najm ayat 39)¹



¹Qur'an. Assobar. 2013. *Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Dwi Saptaningrum

NIM : 130210204109

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi yang disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Desember 2016

Yang Menyatakan,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM 130210204109

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA SISWA KELAS V SDN TAMAN 2 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

Reza Dwi Saptaningrum

NIM 130210204109

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Suhartingsih, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I, Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, dan Dra. Titik Yulianti, M.Pd., selaku Dosen pembahas yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan dengan kesabaran demi terselesainya penulisan skripsi ini;
2. Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
3. Kepala Sekolah SDN Taman 2 Bondowoso dan semua dewan guru yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian ini; dan
4. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semuanya.

Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Desember 2016

Penulis

RINGKASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso; Reza Dwi Saptaningrum; 130210204109; 57 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 September 2016 di SDN Taman 2 Bondowoso diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V masih kurang karena sebagian siswa masih tidak berani menyampaikan tanggapannya di depan kelas dan dalam penyampaian tanggapan masih kurang lancar. Upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dapat dilakukan dengan memilih model dan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu model dan media yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar. Model ini dapat meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso?, dan (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso, (2) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Taman 2 Bondowoso pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 16 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing berbantuan media gambar* dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Siklus II dilakukan dengan mengkaji hasil refleksi dari siklus I.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran. Kekurangan yang ada pada siklus I yaitu siswa masih menggunakan bahasa campuran antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia dan kurangnya keberanian siswa dalam berbicara. Pada siklus II guru melakukan tindakan perbaikan dengan memperbanyak contoh-contoh persoalan dan peristiwa, mengatur pola maju siswa, pemberian hadiah, dan menjelaskan tentang kriteria penilaian dalam keterampilan berbicara sehingga siswa dapat menunjukkan keterampilan bicaranya dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai rata-rata penguasaan aspek keterampilan berbicara. Nilai rata-rata sebelum dilakukan tindakan sebesar 51,43, pada siklus I meningkat menjadi 60,25, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 72,87.

Saran yang dapat diberikan, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dapat dijadikan model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	7
2.2 Keterampilan Berbicara	8
2.2.1 Hakikat Keterampilan Berbicara	8
2.2.2 Tujuan Berbicara	9
2.2.3 Jenis-jenis Berbicara	9
2.2.4 Penilaian dalam Pembelajaran Berbicara	10
2.3 Model Pembelajaran.....	11
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran	11

2.3.2 Model Pembelajaran Kooperatif	12
2.4 Tipe <i>Snowball Throwing</i>	13
2.4.1 Pengertian Tipe Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	13
2.4.2 Langkah- langkah Pembelajaran Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	14
2.5 Media Pembelajaran	14
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	14
2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran	15
2.5.3 Jenis Media Pembelajaran	15
2.5.4 Media Gambar	16
2.6 Penelitian yang Relevan	18
2.7 Kerangka Berpikir	19
2.8 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing Berbantuan Media Gambar dalam Menanggapi Persoalan</i>	22
2.9 Hipotesis Tindakan	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Subjek Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional	24
3.4 Jenis Penelitian	25
3.5 Prosedur Penelitian	27
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	27
3.5.2 Siklus I	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	29
3.7 Analisis Data	30
3.8 Instrumen Penelitian	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa</i>	

Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso	34
4.1.1 Siklus I	34
4.1.2 Siklus II	40
4.2 Peningkatan Keterampilan Berbicara Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso	45
4.2.1 Sebelum Tindakan	45
4.2.2 Siklus I	47
4.2.3 Siklus II	49
4.2.4 Peningkatan Skor Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso	50
BAB 5. PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
5.2.1 Bagi Guru	55
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	55
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball-Throwing</i> Berbantuan Media Gambar dalam Menanggapi Persoalan Atau Peristiwa dan Saran Pemecahan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	22
Tabel 3.1 Standar Kriteria Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal	31
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Keterampilan Berbicara	32
Tabel 3.3 Kriteria Penskoran Keterampilan Berbicara	32
Tabel 4.1 Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan	45
Tabel 4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	46
Tabel 4.3 Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	47
Tabel 4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I	48
Tabel 4.5 Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	49
Tabel 4.6 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II	50
Table 4.7 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan dan Siklus I	50
Tabel 4.8 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I dan dan Siklus II	52
Tabel 4.9 Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan dan Siklus I	51
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I dan Siklus II	52
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Tahap Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matik Penelitian	62
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	64
Lampiran C. Hasil Observasi	66
Lampiran D. Hasil wawancara	72
Lampiran E. Silabus	81
Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum tindakan	83
Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	87
Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	108
Lampiran I. Daftar Nama Siswa	129
Lampiran J. Hasil Penilaian Sebelum Tindakan	130
Lampiran K. Hasil Penilaian Siklus I	131
Lampiran L. Hasil Penilaian Siklus II	134
Lampiran M. Daftar Nilai Sebelum Tindakan	137
Lampiran N. Daftar Nilai Siklus I	138
Lampiran O. Daftar Nilai Siklus II	139
Lampiran P. Analisis Nilai Siswa	140
Lampiran Q. Lembar Jawaban Siswa	142
Lampiran R. Surat Izin Penelitian	148
Lampiran S. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	149
Lampiran T. Foto Kegiatan	150
Lampiran U. Biodata Mahasiswa	155

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Secara terinci diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan keterampilan pokok yang harus dimiliki manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi antara satu sama lain. Menurut Santosa, *et al.* (2011:1.5) bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki fungsi sebagai berikut: 1) fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat, 2) fungsi ekspresi, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara, 3) fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat, 4) fungsi kontrol sosial, yaitu untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

Di era globalisasi saat ini manusia dituntut untuk memiliki keterampilan bahasa yang mumpuni untuk menjaga eksistensinya. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa yang baik perlu adanya aktivitas belajar. Menurut Santosa, *et al.* (2011:1.7) belajar merupakan perubahan perilaku manusia atau perubahan proses yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Belajar bahasa dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Indonesia memberlakukan wajib belajar selama 9 tahun yang dilaksanakan di Sekolah. Kegiatan belajar di sekolah berupa pembelajaran. Pembelajaran adalah interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya (Huda, 2014:6). Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dengan pendidik, siswa dengan peserta didik, siswa dengan lingkungan, dan siswa dengan sumber belajarnya. Dimana beberapa interaksi tersebut direncanakan dalam rencana pembelajaran dengan merujuk pada kurikulum.

Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 Butir 9 UUSPN dalam Chamisijatin menyatakan bahwa kurikulum

adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar (Chamisijatin, 2008:1-6). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), 2006:119).

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (BNSP, 2006:120). Keempat keterampilan berbahasa harus dikuasai peserta didik, karena dengan menguasai semua keterampilan berbahasa akan mempermudah siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang lain. dari keempat keterampilan bahasa, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting untuk dikuasai siswa karena berbicara sering digunakan dalam berinteraksi, baik itu di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Siswa yang keterampilan berbicaranya baik, akan mengalami kemudahan dalam mengikuti pembelajaran yang lain. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang lain. dengan berbicara siswa juga dapat menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaannya secara luas (Brown dalam Santosa, 2011:6.34).

Dalam penguasaan keterampilan berbahasa lisan, tidak hanya faktor kebahasaan yang harus dikuasai seperti pemilihan kata dan ketepatan ucapan. Faktor non kebahasaan harus dikuasai dengan baik seperti keberanian, kenyaringan suara, sikap, dan kelancaran. Salah satu faktor penentu keberhasilan keterampilan berbicara adalah keberanian seseorang dalam berbicara sehingga pesan yang disampaikan tersampaikan dengan utuh. Siswa mungkin mampu berbicara, namun apabila diminta untuk berbicara didepan kelas sering muncul rasa gugup dan kurangnya percaya diri, sehingga gagasan atau ide yang disampaikan menjadi tidak terarah dan membuat penyimak tidak dapat menangkap pesan secara utuh.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), keterampilan berbicara pada kelas V Sekolah Dasar (SD) siswa harus dapat menguasai standart kompetensi mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara yang dijabarkan lagi ke dalam kompetensi dasar menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa, menceritakan hasil pengamatan atau kunjungan dengan bahasa runtut, baik, dan benar dan berwawancara sederhana dengan narasumber dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

Terkait kegiatan tersebut, untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, serta dapat menguasai standar yang sudah ditetapkan kurikulum, guru bahasa Indonesia harus memahami, memilih, dan memilah, serta menerapkan strategi, model, metode, dan media serta pendekatan yang tepat bagi siswa sehingga pembelajaran bahasa Indonesia menjadi menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik, serta dapat mendorong keberanian siswa dalam berbicara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN Taman 2 Bondowoso diperoleh informasi bahwa keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 51,43 hasil belajar klasikal yang dapat dicapai oleh siswa kelas V. Rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara disebabkan kurangnya keberanian untuk berbicara didepan kelas, sehingga ide atau gagasan yang disampaikan menjadi tidak terarah. Rendahnya keterampilan berbicara siswa juga disebabkan kurangnya pembendaharaan kata dalam bahasa Indonesia yang dikuasai sehingga dalam berbicara tidak menggunakan bahasa Indonesia secara utuh melainkan menggunakan bahasa campuran antara bahasa ibu dengan bahasa Indonesia. Selain itu, rendahnya keterampilan siswa juga disebabkan karena model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Oleh

karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik, menantang, dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat memecahkan masalah di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar. Model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di kelas dalam situasi formal karena pada prinsipnya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang menyenangkan (Hamdayama,2014:157) sehingga siswa merasa senang dan berani dalam melakukan lempar bola dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada bola yang didapat. Selain model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* penelitian ini juga menggunakan media gambar, dimana media gambar diterapkan dengan tujuan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Media gambar dapat menggambarkan konsep-konsep yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2010:113) yang mengatakan bahwa tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dipilih karena dianggap sesuai untuk membelajarkan keterampilan berbicara siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar melibatkan siswa aktif mengemukakan gagasan-gagasan dengan situasi yang menyenangkan bukan dalam situasi yang formal sehingga keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan atau ide akan muncul. Dengan dibentuknya kelompok-kelompok belajar, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dengan temannya sehingga keterampilan berbicara siswa meningkat. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar diharapkan siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran, lebih mudah memahami materi pembelajaran, dan terciptanya suasana yang pembelajaran menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penerapan model dan media pembelajaran di SDN Taman 2 Bondowoso, sehingga penelitian ini diberi judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah yaitu:

- 1) bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso?
- 2) bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

- 1) untuk mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso;
- 2) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, antara lain:

- 1) bagi guru, dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa;
- 2) bagi pihak sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara lebih baik guna meningkatkan kualitas pendidikan;
- 3) bagi siswa, dapat memupuk kreativitas, menumbuhkan motivasi dan menumbuhkan keberanian dan percaya diri dalam melatih keterampilan berbicara di depan kelas;
- 4) bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian;
- 5) bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dipaparkan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi: 1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, 2) keterampilan berbicara 3) model pembelajaran, 4) tipe pembelajaran *snowball throwing*, 5) media gambar, 6) penelitian yang relevan, 7) kerangka berpikir, 8) implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *snowball* throwing berbantuan media gambar dalam menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahan pada pelajaran bahasa Indonesia, dan 8) hipotesis. Selanjutnya, diuraikan di bawah ini.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan pembelajaran yang paling utama untuk menunjang pembelajaran yang lainnya. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan empat keterampilan bahasa yang erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia (Hairuddin, 2007:1-5).

Badan Nasional Standar Pendidikan SD/MI (2006:119) mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari bahasa Indonesia di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memuat empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari siswa guna mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya SD harus mengacu pada kurikulum yang berlaku agar tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

2.2 Keterampilan Berbicara

Pada subbab ini diuraikan tentang: 1) hakikat keterampilan berbicara, 2) tujuan berbicara, 3) jenis-jenis berbicara, dan 4) penilaian dalam pembelajaran Berbicara.

2.2.1 Hakikat Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk berbagai keperluan. Menurut Tarigan (1981:3) berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah keterampilan berbicara atau berujar dipelajari.

Keterampilan berbicara adalah kecakapan dalam menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan dalam bahasa lisan dengan baik. Bahasa lisan adalah alat komunikasi berupa simbol yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Saddhono, 2014:53). Kecakapan berbicara yang baik dalam menyampaikan ide tau gagasan dapat dipelajari sejak dini dan dilatih terus-menerus.

Setiap orang dituntut memiliki bekal keterampilan berbicara agar sewaktu-waktu diperlukan dapat menyampaikan informasi kepada siapa saja dengan baik. Menurut Saddhono (2014:52) seseorang yang memiliki keterampilan berbicara akan lebih mudah dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, sebaliknya, seseorang yang kurang memiliki keterampilan berbicara akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kecakapan seseorang dalam menyampaikan bunyi-bunyi bahasa yang berupa ide, gagasan, dan perasaan secara lisan dengan baik.

2.2.2 Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pesan ide atau gagasan secara efektif maka sebaiknya pembicara mengerti makna ide atau gagasan yang disampaikan dan mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar.

Tarigan (1981:16) mengemukakan bahwa berbicara mempunyai tiga tujuan umum, yaitu memberitahukan (*to inform*), menghibur (*to entertain*), dan membujuk (*to persuade*). Sejalan dengan pendapat Tarigan, Gorys dalam Saddhono (2014:8) menyatakan bahwa tujuan berbicara meliputi: (1) memberikan semangat, (2) mempengaruhi keyakinan para pendengarnya, (3) memberitahukan, (4) Menyenangkan, dan (5) membangkitkan emosi para pendengarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan pesan secara lisan agar pendengar mengetahui suatu hal, merasa terhibur, terbujuk, dan termotivasi. Agar tujuan berbicara tercapai, seorang pembicara harus memahami makna dari ide yang disampaikan sehingga komunikasi akan berjalan efektif. Pada penelitian ini tujuan berbicara difokuskan pada memberitahukan, yaitu memberitahukan tanggapan terhadap suatu peristiwa atau persoalan dan saran pemecahannya.

2.2.3 Jenis-jenis Berbicara

Santosa (2011:6.35-6.38) mengemukakan klasifikasikan berbicara ke dalam beberapa kategori yaitu tujuan, situasi, cara penyampaian, dan jumlah pendengarnya.

- a. Berbicara berdasarkan tujuan
 - 1) Berbicara memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan.
 - 2) Bicara menghibur
 - 3) Berbicara membujuk, mengajak, menyakinkan atau menggerakkan
- b. Berbicara berdasarkan situasi
 - 1) Berbicara formal
 - 2) Berbicara informal
- c. Berbicara berdasarkan cara penyampain
 - 1) Berbicara mendadak
 - 2) Berbicara berdasarkan catatan

- 3) Berbicara berdasarkan hafalan
- 4) Berbicara berdasarkan naskah
- d. Berbicara berdasarkan jumlah pendengar
 - 1) Berbicara antarpribadi
 - 2) Berbicara dalam kelompok kecil
 - 3) Berbicara dalam kelompok besar

Keraf (dalam Saddhono, 2014:60) juga mengemukakan jenis berbicara menjadi tiga macam yaitu persuasif, instruktif, dan rekreatif.

- a. Persuasif
Berbicara persuasif bertujuan untuk mendorong, meyakinkan, dan bertindak. Berbicara persuasif menghendaki reaksi dari para pendengar untuk mendapat ilham atau inspirasi.
- b. Instruktif
Berbicara instruktif bertujuan untuk memberitahukan. Berbicara instruktif menghendaki reaksi dari pendengar berupa pengertian yang tepat.
- c. Rekreatif
Berbicara rekreatif bertujuan untuk menyenangkan. Berbicara rekreatif menghendaki reaksi dari pendengar berupa minat dan kegembiraan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara dapat dibedakan atas beberapa kriteria pengklasifikasian. Kriteria pengklasifikasian disesuaikan dengan keterampilan berbicara yaitu menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya pada kelas V SDN Taman 2 Bondowoso. Pada Kompetensi dasar tersebut siswa diminta untuk menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran permasalahannya melalui bahasa lisan yang baik dan benar dengan melihat gambar yang sudah diberikan serta berdiskusi dengan kelompok kecil. Misalnya siswa menanggapi gambar peristiwa seorang anak yang membantu nenek untuk menyebrang jalan.

2.2.4 Penilaian Pembelajaran Berbicara

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diketahui hasilnya melalui penilaian hasil pembelajaran yang bertujuan mengukur kemampuan siswa sesudah dilaksanakan proses pembelajaran.

Lee dalam Saddhono (2014:93) mengemukakan beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk mengukur keterampilan berbicara. Teknik tersebut di antaranya: (1) tes bercerita, dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mengungkapkan sesuatu. Bahan cerita akan disesuaikan dengan perkembangan siswa. Sasaran utamanya berupa unsure linguistik (penggunaan bahasa dan cara bercerita), serta hal yang diceritakan ketepatan, kelancaran, dan kejelasannya; (2) tes diskusi, dilakukan dengan cara disajikan suatu topik dan pembicara diminta untuk mendiskusikannya. Aspek-aspek yang dinilai dalam teks diskusi dapat berupa ketepatan penggunaan struktur bahasa, ketepatan penggunaan kosakata, kefasihan dan kelancaran menyampaikan gagasan dan mempertahankannya, kekritisannya menanggapi pikiran yang disampaikan oleh peserta diskusi.

Senada dengan pendapat di atas, *Foreign Service Institiut (FSI)* (dalam Saddhono) menilai keterampilan berbicara dengan menggunakan prosedur penilaian yang mencakup tekanan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. setiap aspek tersebut memiliki bobot atau skala nilai.

2.3 Model Pembelajaran

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian model pembelajaran, dan 2) model pembelajaran kooperatif.

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu (Mills dalam Suprijono, 2015:64). Menurut Ekawarna (2013:34) model merujuk kepada wujud/aplikasi dari suatu teori sehingga menjadi bentuk untuk dilaksanakan. Suprijono (2015:65) mengemukakan bahwa model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui Model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, mengekspresikan ide, dan sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2.3.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen (Slavin dalam Isjoni, 2013:15). Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial (Suprijono, 2015:80).

Model Pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe. Fathurrohman (2015:53) mengemukakan tipe-tipe model pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- a. *Student Teams Achievement Devisions* (STAD)
- b. *Team Games Tournaments* (TGT)
- c. *Snowball Hrowing*
- d. *Jigsaw*
- e. *Learning Together*
- f. *Cooperative Learning Structures* (CLS)
- g. *Group Investigation* (GI)
- h. *Complex Instruction* (CI)
- i. *Team Accelerated Instruction* (TAI)
- j. *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)
- k. *Structured Dyad Methods* (SDM)
- l. *Spontaneous Group Discusion* (SGD)
- m. *Numbered Head Together* (NHT)
- n. *Team Product* (TP)
- o. *Cooperative Review* (CR)
- p. *Co-Op Co-Op*
- q. *Think Pair Share* (TPS)
- r. *Discussion Group* (DG) – *Group Project* (GP)
- s. *Match A Match*
- t. *Bertukar Pasangan*
- u. *Structured Numbered Heads*
- v. *Two Stay Two*
- w. *Keliling Kelompok*
- x. *Kencing Gemerincing*
- y. *Keliling Kelas*
- z. *Role Playing*
- aa. *Tea Party*
- bb. *Berkirim Salam Dan Soal*
- cc. *Write Around*
- dd. *Listening Team*
- ee. *Student Team Learning* (STL)

- ff. *Inside-Outside Circle*
- gg. *Tari Bamboo*
- hh. *Paired Story Telling*

Dari ketiga puluh empat tipe model pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Fathurrohman, tipe pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *snowball throwing*.

2.4 Tipe Pembelajaran *Snowball Throwing*

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian *snowball throwing*, dan 2) langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

2.4.1 Pengertian *Snowball Throwing*

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran tipe *snowball throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab (Hamdayama, 2014:158).

Hamdayama, dkk. (2014:157) menyatakan bahwa prinsip pembelajaran dengan tipe *Snowball throwing* termuat di dalam prinsip model pembelajaran kooperatif yang didasarkan pada lima prinsip, yaitu prinsip belajar siswa aktif (*student active learning*), belajar kerja sama (*cooperative learning*), pembelajaran partisipatorik, mengajar reaktif (*reactive teaching*), dan pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*).

Snowball throwing adalah tipe pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke siswa yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, selanjutnya masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Mereka juga melakukan aktivitas fisik, yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok

akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas (Hamdayama, 2014:158).

2.4.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Fathurrohman (2015:61) mengemukakan sintak model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan materi;
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi;
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya;
- d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok;
- e. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit;
- f. Setelah semua siswa mendapatkan satu bola salju, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola salju tersebut secara bergantian;
- g. Evaluasi;
- h. Penutup.

Berdasarkan pendapat di atas berarti tipe pembelajarn *snowball throwing* membutuhkan peran guru yang dapat mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2.5 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian media pembelajaran, 2) manfaat media pembelajaran, 3) jenis media pembelajaran, dan 4) media gambar.

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' (Arsyad, 2010:3). Menurut Aqib (2013: 50)

media pembelajaran adalah segala sesuatu untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).

Berdasarkan pendapat para ahli yang sudah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran

Suatu media digunakan untuk memberikan manfaat demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Menurut Daryanto (2012:5) media harus bermanfaat sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting guna tercapainya tujuan yang sudah dirumuskan. Dengan adanya media pembelajaran materi-materi yang dirasa sulit untuk disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas.

2.5.3 Jenis Media Pembelajaran

Aqib (2013:52) mengelompokkan media pembelajaran ke dalam tiga kelompok yaitu media grafis, media audio, dan multimedia.

- a. Media Grafis
 - 1) Gambar/foto
 - 2) Sketsa
 - 3) Diagram
 - 4) Bagan/chart

- 5) Garfik/*graphs*
 - 6) Kartun
 - 7) Poster
 - 8) Peta/*globe*
 - 9) Papan flannel
 - 10) Papan bulletin
- b. Media Audio
- 1) Radio
 - 2) Alat perekam pita magnetik
- c. Multimedia
- Pemakaian multimedia dibantu oleh proyektor LCD

Menurut Gagne (dalam Daryanto, 2012:17) media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini menggunakan media grafis berupa gambar untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai media yang membantu efektifnya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Gambar yang digunakan adalah gambar peristiwa dan persoalan yang ada di kehidupan sehari-hari.

2.5.4 Media Gambar

Media gambar tergolong ke dalam media berbasis visual yang menyangkut dengan indera pengelihatan karena informasi yang disampaikan di tuangkan ke dalam simbol-simbol visual. Media gambar digunakan untuk memvisualisasikan pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Gambar merupakan media yang paling umum digunakan karena gambar mudah dimengerti oleh banyak orang. Sadiman (1996:29) menuliskan sebuah pepatah cina dalam bukunya yang berjudul media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata. Sadiman (1996:29) juga mengemukakan kelebihan media gambar sebagai berikut.

- a. Sifat kongkrit. Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan

tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.

- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tidak mungkin dilihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahfahaman.
- e. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Menurut Sadiman (1996:29) Selain kelebihan, media gambar memiliki kekurangan sebagai berikut.

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Sadiman (1996:31) juga mengemukakan syarat-syarat yang perlu dipenuhi gambar agar dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang baik. Syarat-syarat tersebut sebagai berikut.

- a. Autentik
Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- b. Sederhana
Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif
Gambar dapat membesarkan atau memperkecilkan objek sebenarnya.
- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak dan perbuatan
Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

2.6 Penelitian yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengacu pada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2015) dalam dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember. Berdasarkan perhitungan uji efektivitas relatif (ER) menyatakan bahwa kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih efektif 9,3% dibandingkan kelas yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2013) dengan desain penelitian PTK menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kerjasama kelas III SDN Jatisari 03 Jenggawah. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata aktivitas secara klasikal mencapai 72,6% dan ketuntasan hasil belajar mencapai 74,07%. Pada siklus II persentase rata-rata aktivitas mencapai 79,25% dan ketuntasan hasil belajar mencapai 88,9%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin (2013) dengan desain PTK penerapan pembelajaran menggunakan media gambar menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 75% sedangkan pada siklus II mencapai 90,25%. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 75% sedangkan pada siklus II mencapai 90,25%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) penerapan pembelajaran menggunakan media gambar menunjukkan adanya peningkatan

aktivitas siswa, (2) ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II sehingga pembelajaran dianggap sudah tuntas.

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula dengan media gambar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kelas V SDN Taman 2 Bondowoso.

2.7 Kerangka Berpikir

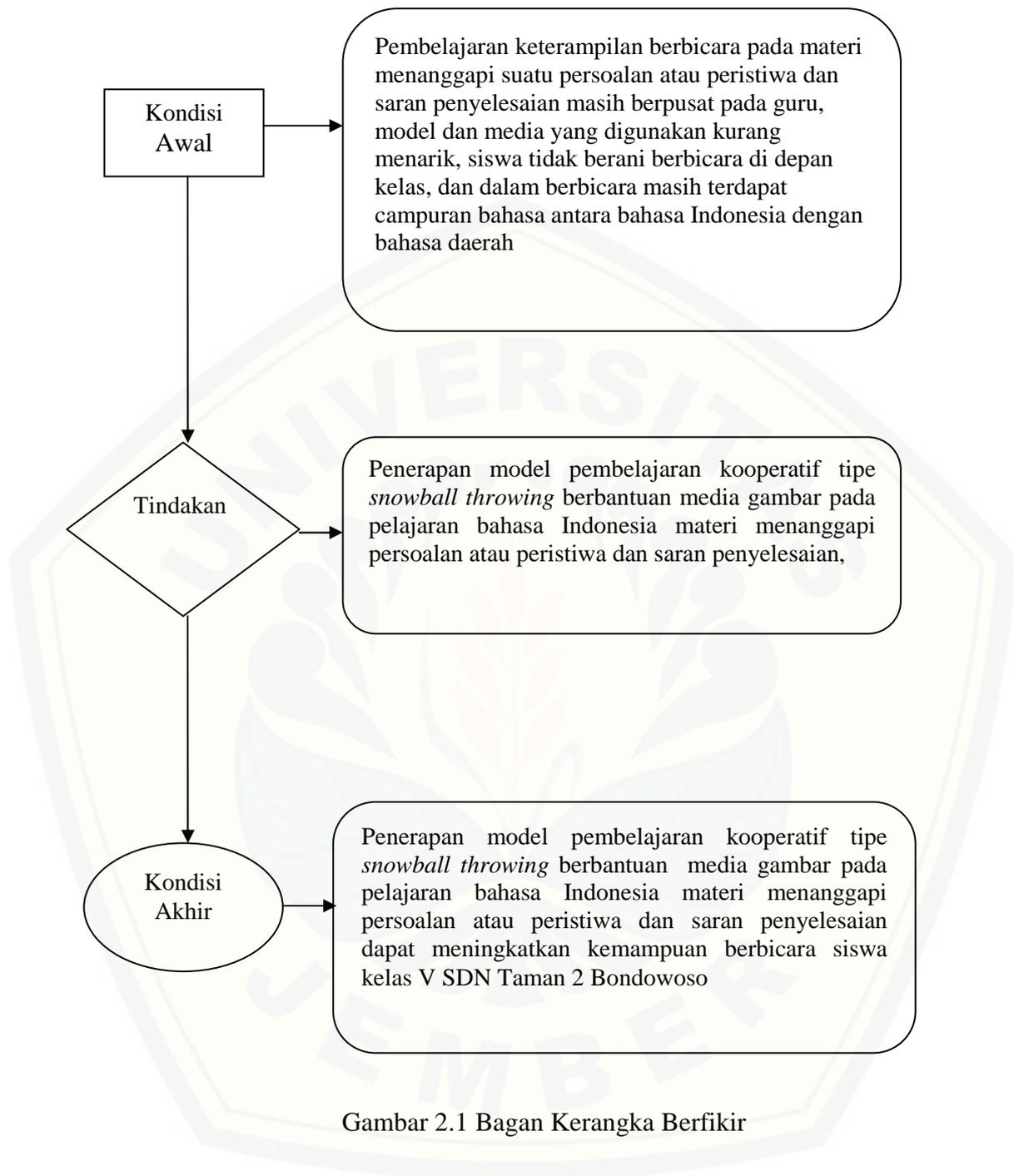
Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan bahwa pembelajaran pada bahasa Indonesia pokok bahasan menanggapi persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahan pada awalnya masih menggunakan model pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*). Pembelajaran sebagian besar dilakukan dengan ceramah dan penugasan. Begitupun dengan media pembelajaran, tidak digunakannya media pembelajaran saat menjelaskan pokok bahasan menanggapi persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahan.

Pada saat observasi di sekolah SDN Taman 2 Bondowoso mendapat hasil bahwa ketika guru menjelaskan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pokok bahasan menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahan hanya menjelaskan di depan kelas kemudian memberikan tugas untuk menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahan yang sudah ada pada lembar kerja siswa (LKS), kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil kerjanya ke depan kelas. Siswa yang tidak mendapat kesempatan maju hanya bisa mendengarkan temannya membacakan hasil kerjanya sehingga siswa yang tidak maju merasa tidak punya kesempatan untuk berbicara. Kurangnya kesempatan untuk berbicara tersebut dapat membuat keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas kurang. Tidak digunakannya media pembelajaran juga membuat pemahaman akan materi menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan saran

penyelesain kurang. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 02 Bondowoso.

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan penuh kepada semua siswa untuk mengemukakan pesan secara lisan di depan kelas. Penggunaan media pembelajaran berupa gambar dapat membantu efektifnya model pembelajaran yang diterapkan karena media gambar digunakan untuk memperjelas materi. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara menanggapi persoalan atau permasalahan dan saran pemecahan siswa kelas V diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pelajaran bahasa Indonesia yang sudah ditentukan.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar pada saat pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus. Pada siklus I dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk mencari informasi dan masukan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus selanjutnya diterapkan model pembelajaran yang sama dengan mengevaluasi apa saja kekerungan pada siklus I yang harus diperbaiki sehingga mencapai ketuntasan belajar. Jika pada siklus I sudah mencapai ketuntasan belajar maka pelaksanaan siklus selanjutnya dilakukan untuk dapat meyakinkan bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan ketuntasan belajar. Dari pelaksanaan kedua siklus tersebut diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.8 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar dalam Menanggapi Persoalan atau Peristiwa dan Saran Pemecahan pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dalam menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahan pada kelas V SDN Taman 2 Bondowoso. Adapun langkah-langkahnya pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar Dalam Menanggapi Persoalan atau Peristiwa Dan Saran Pemecahan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Kegiatan Awal (Prabicara)	Melakukan kegiatan apersepsi dengan tanya jawab untuk membangkitkan semangat siswa	Melakukan Tanya jawab dengan guru
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Kegiatan Inti (Saat Bicara)	Menjelaskan materi menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahan dengan menggunakan media gambar	Menyimak penjelasan guru
	Meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting	Mencatat hal-hal yang dianggap penting
	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	Bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami
	Menjelaskan peraturan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i>	Menyimak penjelasan guru terkait peraturan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i>
	Meminta ketua kelompok dari masing-masing kelompok untuk maju. Pada kegiatan ini guru menjelaskan ulang materi dengan singkat dan membagikan gambar suatu persoalan atau peristiwa dan kertas kosong sesuai dengan jumlah anggota kelompok	Ketua kelompok maju untuk menyimak penjelasan guru
	Membimbing siswa dalam berdiskusi	Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing

Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
		untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru dan mendiskusikan pokok persoalan yang ada pada gambar
	Meminta siswa menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan yang ada pada gambar	Menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan yang ada pada gambar
	Meminta siswa membentuk kertas menjadi seperti bola salju dan melemparkan bola dari siswa satu ke siswa yang lain dalam satu kelompok selama \pm 3 menit sambil bernyanyi	Membentuk kertas menjadi seperti bola salju dan melemparkan bola salju dari siswa satu ke siswa yang lain dalam satu kelompok selama \pm 3 menit sambil bernyanyi
	Meminta setiap kelompok maju untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	Masing-masing kelompok secara bergantian maju untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan
	Memberikan umpan balik terkait tanggapan dan saran yang diutarakan oleh siswa	Menyimak
	Meminta siswa menyampaikan tanggapan secara lisan di depan kelas sesuai gambar	Menyampaikan tanggapan secara lisan di depan kelas sesuai gambar
Kegiatan akhir (Pasca Bicara)	Secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung	Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung

2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar, maka kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, 7) analisis data, dan 8) instrumen penelitian

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Taman 2 Bondowoso. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 16 siswa yang terdiri atas 7 laki-laki dan 9 perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah-istilah yang didefinisikan pada penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut.

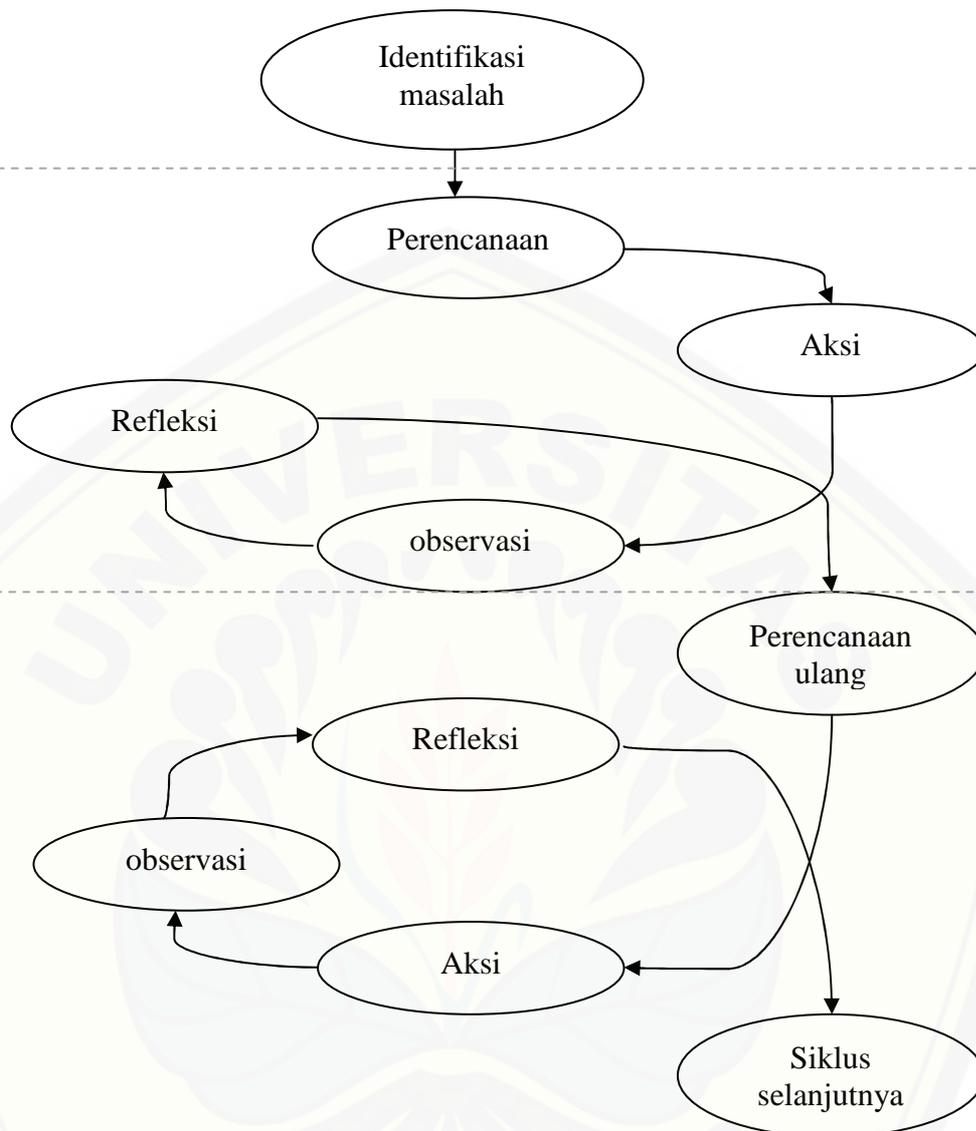
- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbicara kelas V SDN Taman 2 Bondowoso dalam menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahan dengan membuat pertanyaan dan meminta siswa untuk menggulung hingga membentuk bola. Kemudian secara lisan siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada bola yang di terima.
- b. Keterampilan berbicara adalah kecakapan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso dalam memberikan tanggapan dan saran sesuai gambar secara lisan dengan jelas.

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya (Kunandar dalam Ekawarna, 2013:5). Menurut Wirdani dan Wihardit (2008:1.4) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sanjaya (2015:26) juga mengemukakan bahwa PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu tindakan yang diterapkan di dalam kelas yang sengaja dimunculkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan tertentu dengan menggunakan cara tertentu yang sesuai dengan masalah yang ada di kelas. Dalam penelitian ini PTK dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar.

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada model Hopkins. Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2015:53), pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi refleksi, merencanakan ulang, tindakan, dan seterusnya. Secara garis besar model Hopkins terdiri dari 4 fase dalam satu siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat fase tersebut saling berhubungan dalam siklus yang berulang. Adapun skema siklus penelitian berdasarkan model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Hopkins
(dalam Sanjaya, 2015:54)

3.5 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus.

- a. Wawancara kepada guru kelas V SDN Taman 2 Bondowoso untuk mengetahui tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya berbicara terkait kendala yang dihadapi dalam pembelajaran berbicara, model dan media yang digunakan pada saat pembelajaran berbicara serta aktivitas siswa dalam pembelajaran berbicara.
- b. Berdiskusi mengenai model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif penyelesaian masalah dalam pembelajaran berbicara.
- c. Meminta data siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso yang meliputi daftar nama siswa dan daftar nilai siswa dalam keterampilan berbicara.

3.5.2 Siklus I

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada observasi awal, peneliti melakukan siklus I untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso dalam menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya. Siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso dalam persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya, sebagai berikut.

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan sistem penilaian.

2) Membuat instrumen penelitian yang meliputi: lembar observasi, lembar tes, dan pedoman wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan yang dilakukan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pada pokok bahasan menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran penyelesaiannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar.

c. Observasi

Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti dibantu oleh 2 observer yaitu guru kelas V SDN Taman 2 Bondowoso dan teman sejawat yang mencatat semua aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui semua aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran agar diketahui kekurangan dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji serangkaian tindakan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Melalui tahap refleksi, peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. Hasil dari refleksi yang dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat dapat dijadikan bahan diskusi untuk merencanakan pelaksanaan tindakan dan perbaikan selanjutnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) observasi, 2) wawancara, 3) tes, dan 4) dokumentasi.

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso dengan menggunakan lembar wawancara yang sudah disiapkan. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.

c. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar. Teknik tes yang digunakan adalah tes lisan dengan berpedoman pada lembar penilaian keterampilan berbicara. Dari hasil tes tersebut kemudian dipersentase untuk mengetahui adanya peningkatan dalam penerapan pembelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi adalah daftar nama siswa dan daftar nilai siswa.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif bertujuan untuk mengkaji kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar. Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa sebelum tindakan dan hasil tes siswa setelah tindakan. Patokan skor sebagai batas minimal keterampilan berbicara adalah 65.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- a. Pemberian skor terhadap aspek-aspek keterampilan berbicara siswa kelas V
Kegiatan pemberian skor dilakukan dengan cara memberi centang (✓) pada setiap indikator keterampilan berbicara yang diamati. Dimana pedoman penskoran yang disediakan memuat 2 aspek yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Skor maksimum pada setiap indikator adalah 4.
- b. Menganalisis data menggunakan analisis kuantitatif
Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif model *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso. Masyhud (2015:53) mengemukakan bahwa untuk mengetahui ketuntasan keterampilan individual siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$ns = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

- ns = nilai siswa
 $\sum Srt$ = jumlah skor yang tercapai siswa
 $\sum Si$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai siswa
100 = konstanta

Setelah memperoleh data keterampilan berbicara siswa individual, selanjutnya adalah mencari ketuntasan keterampilan berbicara seluruh kelas. Menurut Masyhud (2015:55) untuk mencari ketuntasan keterampilan berbicara keseluruhan kelas dapat dicari menggunakan rumus di bawah ini.

$$nk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan:

nk = nilai kelas

$\sum Srtk$ = jumlah skor yang tercapai seluruh siswa dalam satu kelas

$\sum Sik$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam satu kelas

100 = konstanta

Setelah data hasil individual dan hasil klasikal diperoleh, selanjutnya adalah menganalisis hasil berdasarkan kriteria analisis deskriptif kualitatif berdasarkan standar kriteria hasil belajar siswa. Masyhud (2015:67) mengemukakan standar pengkalisifikasi hasil belajar siswa ke dalam 5 kriteria. Standar kriteria ketuntasan keterampilan berbicara secara klasikal dapat dilihat berdasarkan Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Standar Kriteria keterampilan berbicara Secara Klasikal

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpul data lembar wawancara, lembar observasi, lembar dokumentasi, dan lembar penilaian keterampilan berbicara siswa. Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh tentang metode guru, aktivitas siswa, kendala yang dihadapi, dan tanggapan siswa dalam pembelajaran berbicara

(terlampir). Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar (terlampir). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data daftar nama siswa, dan daftar nilai keterampilan berbicara siswa sesudah diterapkan tindakan (terlampir). Lembar penilaian siswa meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

Pedoman penskoran keterampilan berbicara memuat dua aspek yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Di bawah ini merupakan pedoman penskoran sebagai Tabel 3.2

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Keterampilan Berbicara

No	Nama Siswa	Skor															
		Kebahasaan								Non Kebahasaan							
		Penggunaan Bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																	
2.																	
Ds.																	

Kriteria pemberian nilai dalam pengisian penskoran keterampilan berbicara di atas dalam sebuah Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Penskoran Keterampilan Berbicara

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Kebahasaan Penggunaan bahasa	4	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami
	3	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami, tetapi terjadi kesalahan
	2	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami, terdapat bahasa daerah pada beberapa kata
	1	Kalimat sulit dipahami dan menggunakan bahasa

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Kesesuaian dan Durasi		daerah yang dapat menyebabkan kesalah pahaman
	4	Tanggapan dan saran sesuai dengan gambar, durasi bicara sesuai dengan waktu yang ditentukan
	3	Tanggapan dan saran sesuai dengan gambar, durasi bicara tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan
	2	Tanggapan dan saran kurang sesuai dengan gambar, durasi bicara sesuai dengan waktu yang ditentukan
	1	Tanggapan dan saran kurang sesuai dengan gambar, durasi bicara tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan
Keberanian	4	Sikap tenang, suara nyaring dan pandangan ke depan
	3	Sikap tenang, suara kurang nyaring, kadang-kadang pandangan ke bawah
	2	Agak gugup, suara kurang nyaring, pandangan lebih sering ke bawah
	1	Gugup, suara kadang-kadang nyaring, tidak berani memandang ke depan
Kelancaran	4	Berbicara lancar dan ucapan jelas
	3	Berbicara lancar tetapi terkadang masih kurang teratur
	2	Pembicaraan kadang-kadang masih ragu atau lambat
	1	Pembicaraan selalu terhenti atau terbata-bata

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas V di SDN Taaman 2 Bondowoso. Adapun kesimpulan dan saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dalam keterampilan berbicara siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I antara lain siswa masih menggunakan bahasa campuran antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia dan kurangnya keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas. Kekurangan pada siklus I tidak terjadi kembali pada siklus II. Pada siklus II guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh persoalan atau peristiwa yang bervariasi, mengatur pola maju siswa, pemberian hadiah, dan penjelasan tentang kriteria penilaian dalam keterampilan berbicara. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II siswa dapat memahami cara menanggapi dan memberikan saran dengan baik. Pemilihan kata siswa menjadi lebih baik daripada siklus I. Siswa berani berbicara di depan kelas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa dari siklus I ke siklus II.

5.1.2 Keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai

siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada tahap sebelum dilakukan tindakan yang tuntas dengan nilai ≥ 65 sebanyak 5 siswa dengan persentase 31,25%. Keterampilan berbicara pada siklus I mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 65 sebanyak 7 siswa dengan persentase 43,75%. Siklus II juga mengalami peningkatan yaitu nilai siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 65 sebanyak 12 anak dengan persentase 75%. Berdasarkan hasil dari setiap siklus dapat membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya guru menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar sebagai model pembelajaran alternatif, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara.

5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. Hasil penelitian ini hendaknya diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara.

5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. 2013. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kerjasama Di SDN Jatisari 03 Jenggawah Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arsjad. G. M, S. M. Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta: BNSP.
- Chamisijatin, Lise. dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. (Bahan Ajar cetak).
- Daryanto. 2012. *Media pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Referensi.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hairuddin, dkk. 2007. Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Isjoni. 2014. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Masyhud, Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan profesi Kependidikan (LPMPK).
- Puspita, Dea. S. (2015). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Sumbersari 01 Jember”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Saddhono, K. Slamet, Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief. dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pranadamedia.
- Santosa, Puji. dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, G. H. 1981. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyudin, Dodik. (2013). “Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II SD Negeri Keting 03 Jember”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Wardhani, IG.AK. Wihardit, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso	<p>1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso</p>	1. Model pembelajar-an kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar	<p>1. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar:</p> <p>a. Guru menjelaskan materi menggunakan media gambar</p> <p>b. Dibentuk kelompok-kelompok belajar</p> <p>c. Ketua kelompok bertugas menerima informasi dari guru terkait tugas yang akan didiskusikan dengan anggota kelompok</p> <p>d. Siswa membuat satu pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok menggunakan gambar</p> <p>e. Pertanyaan ditulis di lembar kertas kerja</p>	<p>1. Subjek penelitian: Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso</p> <p>2. Informan: Guru kelas V SDN Taman 2 Bondowoso</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Referensi</p>	<p>1. Lokasi penelitian SDN Taman 2 Bondowoso</p> <p>2. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Tes</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data Deskriptif kuantitatif</p> <p>a. Ketuntasan hasil individu</p> $ns = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan: ns = nilai siswa $\sum Srt$ = jumlah skor riil tercapai</p>	Jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar maka kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso akan meningkat

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	<p>setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar?</p>	<p>2. Keterampilan berbicara siswa</p>	<p>f. Lembar kertas kerja yang sudah bertuliskan pertanyaan dibentuk seperti bola kemudian dilemparkan kepada siswa lain dalam kelompok selama 3 menit</p> <p>g. Siswa menanggapi pertanyaan yang sesuai dengan bola yang diperoleh</p> <p>h. Diakhir pembelajaran guru memberikan evaluasi</p> <p>2. Keterampilan berbicara meliputi:</p> <p>a. Penggunaan bahasa</p> <p>b. Kesesuaian</p> <p>c. Durasi</p> <p>d. Kelancaran</p> <p>e. Keberanian</p>		<p>$\sum Si$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>100 = konstanta (Masyhud,2015:53)</p> <p>b. Ketuntasan klasikal</p> $nk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>nk = nilai klasikal</p> <p>$\sum Srtk$ = jumlah skor yang tercapai kelas</p> <p>$\sum Sik$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas</p> <p>100 = konstanta (Masyhud,2015:55)</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan guru selama pembelajaran bahasa Indonesia	Guru kelas V SDN Taman 2 Bondowoso
2.	Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia	Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	<ol style="list-style-type: none"> a. Model pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan guru saat mengajar b. Hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan berbicara c. Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia d. Tanggapan guru tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia 	Guru kelas V SDN Taman 2 Bondowoso
2.	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara yang diajarkan oleh guru b. Tanggapan siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia 	Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

B.3 Pedoman Tes

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Skor hasil belajar keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia	Hasil tes siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	<ol style="list-style-type: none">Daftar nama siswa kelas V SDN Taman 2 BondowosoDaftar nilai kelas siswa V SDN Taman 2 Bondowoso padamata pelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara	Dokumen Sekolah

*Lampiran C. Hasil Observasi***HASIL OBSERVASI****C.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Sebelum PTK**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian apersepsi dengan materi		✓
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
4.	Mengelola kelas dengan baik	✓	
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya	✓	
6.	Memberi penguatan kepada siswa		✓
7.	Memberi tes di akhir pembelajaran	✓	
8.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		✓
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas	✓	
10.	Menggunakan media pembelajaran		✓
Jumlah		5	5

Bondowoso, 13 September 2016

Observer,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM 130210204109

C.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus I

Aspek yang Diamati		Keterlaksanaan		
		Ya	Tidak	
Kegiatan awal	Guru melakukan kegiatan apersepsi	✓		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya dengan menggunakan media gambar	✓		
	Meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting		✓	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		✓	
	Guru menjelaskan peraturan model pembelajaran yang digunakan yaitu model <i>snowball throwing</i>	✓		
	Guru menjelaskan ulang materi dengan singkat dan membagikan gambar suatu persoalan atau peristiwa dan kertas kosong sesuai dengan jumlah anggota kelompok kepada ketua kelompok	✓		
	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi menentukan pokok persoalan yang ada pada gambar	✓		
	Guru meminta siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan pokok persoalan	✓		
	Meminta siswa untuk melemparkan bola salju kepada teman-temannya dalam satu kelompok \pm 3 menit sambil bernyanyi	✓		
	Meminta setiap kelompok maju untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	✓		
	Guru Memberikan umpan balik terkait tanggapan siswa	✓		
	Meminta siswa menyampaikan tanggapan secara lisan di depan kelas sesuai gambar	✓		
	Kegiatan akhir	Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
	Jumlah		12	2

Bondowoso, 21 November 2016

Observer,

Elma Nurita
NIM. 130210204109

C.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II

Aspek yang Diamati		Keterlaksanaan		
		Ya	Tidak	
Kegiatan awal	Guru melakukan kegiatan apersepsi	✓		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi menanggapi persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya dengan menggunakan media gambar	✓		
	Meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting		✓	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		
	Guru menjelaskan peraturan model pembelajaran yang digunakan yaitu model <i>snowball throwing</i>	✓		
	Guru menjelaskan ulang materi dengan singkat dan membagikan gambar suatu persoalan atau peristiwa dan kertas kosong sesuai dengan jumlah anggota kelompok kepada ketua kelompok	✓		
	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi menentukan pokok persoalan yang ada pada gambar	✓		
	Guru meminta siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan pokok persoalan	✓		
	Meminta siswa untuk melemparkan bola salju kepada teman-temannya dalam satu kelompok \pm 3 menit sambil bernyanyi	✓		
	Meminta setiap kelompok maju untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	✓		
	Guru memberikan umpan balik terkait tanggapan siswa	✓		
	Meminta siswa menyampaikan tanggapan secara lisan di depan kelas sesuai gambar	✓		
	Kegiatan akhir	Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
	Jumlah		13	1

Bondowoso, 28 November 2016
Observer,

Elma Nurita
NIM. 130210204109

C.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum PTK

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Duduk ditempatnya masing-masing	✓	
2.	Berdoa	✓	
3.	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang		✓
4.	Menyimak penjelasan guru	✓	
5.	Mencatat hal-hal yang dirasa penting		✓
6.	Melakukan tanya jawab dengan guru		✓
7.	Mengerjakan tugas dengan tenang	✓	
8.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		✓
9.	Berdoa	✓	
Jumlah		5	4

Bondowoso, 13 September 2016

Observer,

Reza Dwi Saptaningrum
NIM 130210204109

C.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
Mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
Mendengarkan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan inti		
Menyimak penjelasan guru	✓	
Mencatat hal yang dianggap penting		✓
Melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar yang dibawa oleh guru		✓
Menyimak penjelasan guru terkait peraturan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i>	✓	
Ketua kelompok maju untuk menyimak penjelasan guru	✓	
Diskusi dalam kelompok	✓	
Membuat pertanyaan sesuai pokok persoalan yang sudah di diskusikan berdasarkan gambar	✓	
Membentuk kertas menjadi seperti bola salju dan melemparkan bola salju dari siswa satu ke siswa yang lain dalam satu kelompok selama ± 3 menit sambil bernyanyi	✓	
Masing-masing kelompok secara bergantian maju untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	✓	
Menyimak umpan balik yang disampaikan guru	✓	
Menyampaikan tanggapan secara lisan di depan kelas sesuai gambar		✓
Kegiatan akhir		
Menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama	✓	
Jumlah	11	3

Bondowoso, 21 November 2016
Observer,

Elma Nurita
NIM. 130210204109

C.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
Mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
Mendengarkan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan inti		
Menyimak penjelasan guru	✓	
Mencatat hal yang dianggap penting		✓
Melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar yang dibawa oleh guru	✓	
Menyimak penjelasan guru terkait peraturan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i>	✓	
Ketua kelompok maju untuk menyimak penjelasan guru	✓	
Diskusi dalam kelompok	✓	
Membuat pertanyaan sesuai pokok persoalan yang sudah di diskusikan berdasarkan gambar	✓	
Membentuk kertas menjadi seperti bola salju dan melemparkan bola salju dari siswa satu ke siswa yang lain dalam satu kelompok selama ± 3 menit sambil bernyanyi	✓	
Masing-masing kelompok secara bergantian maju untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	✓	
Menyimak umpan balik yang disampaikan guru	✓	
Menyampaikan tanggapan secara lisan di depan kelas sesuai gambar	✓	
Kegiatan akhir		
Menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama	✓	
Jumlah	13	1

Bondowoso, 28 November 2016

Observer,

Elma Nurita
NIM. 130210204109

*Lampiran D. Hasil Wawancara***HASIL WAWANCARA****D.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran dan nilai keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso pada kompetensi dasar menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya.

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Guru kelas V SDN Taman SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Guru : Musdalifatur Karimah, S. Pd

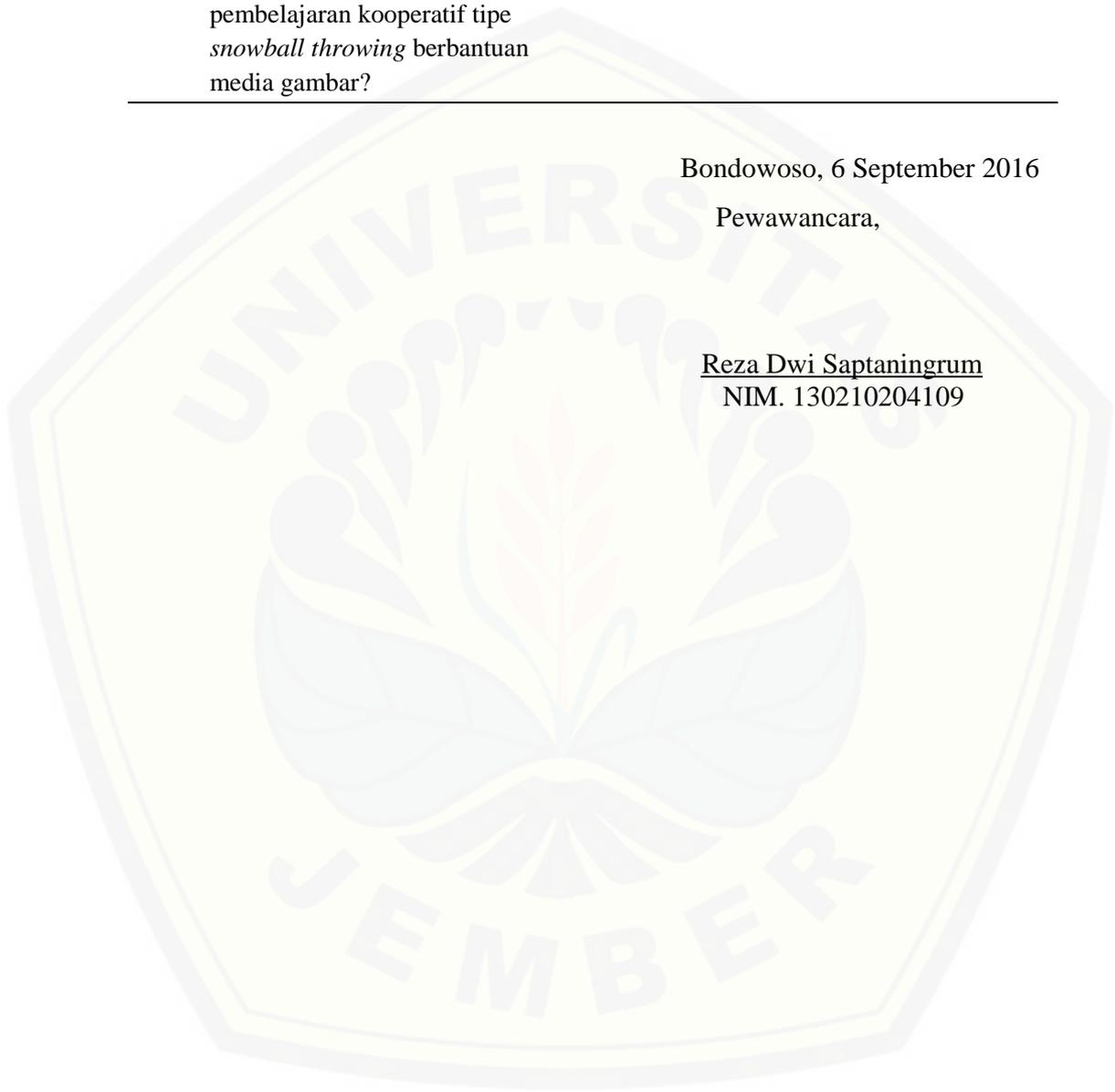
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode dan model pembelajaran apakah yang Ibu gunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara?	Kalau metode pembelajaran, saya biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Untuk model pembelajaran, saya kadang-kadang membentuk kelompok-kelompok.
2.	Media pembelajaran apakah yang Ibu gunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara?	Kalau media pembelajaran saya jarang membawa sendiri dari rumah. Biasanya saya gunakan yang ada di buku paket.
3.	Apakah kendala yang ibu ketika pembelajaran berlangsung?	Siswa kurang pada saat pembelajaran, siswa masih malu-malu apabila di suruh maju ke depan kelas. Selain itu juga siswa kurang mampu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan lancar karena siswa lebih terbiasa menggunakan bahasa Madura
4.	Bagaimanakah nilai keterampilan berbicara siswa kelas V pada kompetensi dasar menanggapi persoalan dan saran pemecahannya	Aslinya semua siswa mampu untuk menanggapi persoalan dan menyampaikan saran hanya saja ada siswa yang malas dan ada juga yang rajin sehingga tidak semua siswa nilainya baik.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar?	Belum pernah

Bondowoso, 6 September 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum
NIM. 130210204109



D.2 Hasil Wawancara dengan Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Guru kelas V SDN Taman SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Guru : Musdalifatur Karimah, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar?	Menurut saya, model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar itu sudah bagus, bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan juga model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan tanggapannya.
2.	Bagaimanakah keterampilan berbicara siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar?	Setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut, keterampilan berbicara siswa sudah bagus, seluruh siswa sudah berani untuk menyampaikan tanggapannya dengan baik dan lancar

Bondowoso, 29 November 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum
NIM. 130210204109

D.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Feti Hardianti

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya saat pembelajaran yang menekankan keterampilan berbicara?	Tidak begitu senang karena saya malu kalau di suruh berbicara
2.	Adakah kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran berbicara khususnya menanggapi suatu persoalan dan saran pemecahannya? Jika ada sebutkan!	Susah dimengerti materi itu, malu kalau berbicara sendiri
3.	Apakah kamu suka jika pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan dengan cara bermain dan menggunakan gambar-gambar?	Iya. Seru kayaknya

Bondowoso, 13 September 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109

D.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Alfa Nadia L.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya saat pembelajaran yang menekankan keterampilan berbicara?	senang tapi kadang-kadang saya bosan
2.	Adakah kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran berbicara khususnya menanggapi suatu persoalan dan saran pemecahannya? Jika ada sebutkan!	sulit memahami materi, teman-teman ramai tidak memperhatikan bu guru
3.	Apakah kamu suka jika pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan dengan cara bermain dan menggunakan gambar-gambar?	Suka karena tidak bosan

Bondowoso, 6 September 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109

D.5 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 3)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Wildatul Janah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya saat pembelajaran yang menekankan keterampilan berbicara?	Senang karena pembelajaran bahasa Indonesia disuruh membuat puisi dan melakukan drama
2.	Adakah kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran berbicara khususnya menanggapi suatu persoalan dan saran pemecahannya? Jika ada sebutkan!	Kadang-kadang saya malu jika bicara di depan kelas
3.	Apakah kamu suka jika pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan dengan cara bermain dan menggunakan gambar-gambar?	iya suka karena tidak bosan dan menyenangkan

Bondowoso, 6 September 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109

D.6 Hasil Wawancara dengan Siswa Sesudah Penelitian (Siswa 1)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso terhadap penerapan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Ahmad Bayu Fatoni

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar?	Senang, bisa belajar sambil bermain lempar bola salju
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar kamu bisa lebih mudah dan berani untuk menanggapi dan memberikan saran terhadap suatu persoalan atau peristiwa?	Iya, awalnya saya malu berbicara di depan kelas tapi melihat semua teman-teman saya berani maju sehingga saya juga berani maju untuk menanggapi dan memberi saran

Bondowoso, 30 November 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109

D.7 Hasil Wawancara dengan Siswa Sesudah Penelitian (Siswa 2)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso terhadap penerapan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Heni Puspita Sari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar?	Senang, karena di sekolah belum pernah dilakukan pembelajaran seperti itu
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar kamu bisa lebih mudah dan berani untuk menanggapi dan memberikan saran terhadap suatu persoalan atau peristiwa?	Iya, karena belajarnya sambil bermain dan menyenangkan sehingga saya tidak malu berbicara di depan kelas

Bondowoso, 30 November 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109

D.8 Hasil Wawancara dengan Siswa Sesudah Penelitian (Siswa 3)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso terhadap penerapan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media gambar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Risky Ardiansyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar?	Senang, karena bisa berkelompok dengan teman-teman dan pembelajarannya sangat menyenangkan
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> berbantuan media gambar kamu bisa lebih mudah dan berani untuk menanggapi dan memberikan saran terhadap suatu persoalan atau peristiwa?	Iya, saya menjadi berani maju ke depan kelas

Bondowoso, 30 November 2016

Pewawancara,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109

Lampiran E. Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V (Lima) / I

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Materi	Penilaian		Sumber belajar
					Jenis	Bentuk	
2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa Mampu memberikan saran pemecahan terhadap suatu 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi menanggapi suatu persoalan dan saran pemecahannya menggunakan media gambar Ketua kelas maju untuk mendapat tugas terkait materi Ketua kelas menyampaikan tugas kepada anggota 	5 x 35	Menanggapi persoalan dan saran pemecahannya	Tes	Tes lisan (berbicara)	Buku pegangan siswa Saya senang berbahasa Indonesia penerbit Erlangga

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Materi	Penilaian		Sumber belajar
					Jenis	Bentuk	
	persoalan atau peristiwa dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa	kelompok dan berdiskusi untuk menentukan pokok pikiran dari gambar yang di dapatkan 4. Masing-masing siswa membuat pertanyaan terkait dengan pokok pikiran gambar kemudian lembar pertanyaan digulung membentuk bola salju 5. Siswa melempar bola salju kepada teman satu kelompok 6. Siswa menanggapi pertanyaan yang ada pada bola salju					

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebelum PTK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 5 / Pertama
Standar Kompetensi : 2 *Berbicara*
Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara
Waktu : 2 X 35 Menit

BERBICARA

A. Kompetensi Dasar

2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

B. Indikator

- Siswa dapat mendengarkan penjelasan.
- Siswa dapat menanggapi persoalan.
- Siswa dapat menanggapi peristiwa.
- Siswa dapat menuliskan saran.

C. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat Mendengarkan penjelasan.
- Siswa dapat Menanggapi persoalan.
- Siswa dapat Menanggapi peristiwa.
- Siswa dapat Menuliskan saran.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

D. Materi Pokok

- Menanggapi persoalan dan peristiwa

E. Pengalaman Belajar

- Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi

- Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari
- Mengajukan pertanyaan tentang peristiwa

- Kegiatan Inti

Ekplorasi

Dalam kegiatan ekspliras, guru:

- ☞ Memberikan tanggapan berupa pendapat, saran, atau alasan terhadap suatu peristiwa

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memperagakan percakapan
- ☞ Menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan
- ☞ Mencatat pokok-pokok persoalan dalam percakapan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Mengerjakan soal-soal latihan
- Membaca buku cerita dan melaporkan isi buku secara tertulis

F. Metode/Sumber Belajar

- Metode : Tanya jawab,diskusi,penugasan/Multi Metode
- Sumber Belajar : Teks, Bina Bahasa Indonesia Kurikulum 2006 KTSP

G. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendengarkan penjelasan. • Siswa dapat menanggapi persoalan. • Siswa dapat menanggapi peristiwa. • Siswa dapat menuliskan Saran. • Siswa dapat menceriterakan kembali penjelasan nara sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan. • Tertulis 	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapilah penjelasan dari guru! • Tuliskanlah saran!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

*Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

A. Standart Kompetensi

Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

C. Indikator

- Mampu menyebutkan pokok persoalan berupa pertanyaan yang terdapat pada gambar
- Mampu menanggapi suatu persoalan atau peristiwa yang ada pada gambar disertai saran secara lisan

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan media gambar dan diskusi siswa mampu menyebutkan pokok persoalan berupa pertanyaan dengan tepat

- Melalui kegiatan melempar bola salju, siswa mampu menanggapi suatu persoalan atau peristiwa yang ada pada gambar disertai saran secara lisan dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang santun

E. Materi Pembelajaran

Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan bermain

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
I.	Pendahuluan (prabicara)		
1.	Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	Menjawab salam	1'
2.	Mengkondisikan kelas	Bersikap menerima pembelajaran	2'
3.	Berdoa bersama	Berdoa bersama	2'
4.	Melakukan kegiatan apersepsi dengan tanya jawab untuk membangkitkan semangat siswa	Tanya jawab	3'
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	2'
II.	Kegiatan Inti (saat bicara)		
1.	Menjelaskan tentang persoalan atau peristiwa dan cara memberikan saran yang baik terhadap suatu persoalan atau peristiwa dengan menggunakan media gambar	Menyimak penjelasan guru	15'
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Mengemukakan pertanyaan terkait materi yang dijelaskan	3'

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
3.	Meminta kepada siswa agar membentuk kelompok dan menentukan ketua kelompok dari masing-masing kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa	Siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 siswa	5'
4.	Guru menjelaskan peraturan model pembelajaran yang digunakan yaitu model <i>snowball throwing</i>	Menyimak penjelasan guru	7'
5.	Guru meminta ketua kelompok dari masing-masing kelompok untuk maju. Pada kegiatan ini guru menjelaskan ulang materi dengan singkat dan membagikan gambar suatu persoalan atau peristiwa dan kertas kosong sesuai dengan jumlah anggota kelompok	Menyimak penjelasan guru	10'
6.	Meminta ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru dan mendiskusikan pokok persoalan yang ada pada gambar	Menyimak penjelasan ketua kelas dan berdiskusi	15'
7.	Masing-masing siswa diminta menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan yang ada pada gambar dan siswa diminta membentuk kertas menjadi seperti bola salju;	Membuat pertanyaan terkait pokok pikiran	10'
8.	Guru membimbing siswa dalam membuat dalam berdiskusi dan membuat pertanyaan	Siswa melakukan kerja sama untuk menentukan pikiran pokok	
9.	Meminta siswa untuk	Melempar bola salju	3'

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	melemparkan bola salju kepada teman-temannya dalam satu kelompok \pm 3 menit sambil bernyanyi		
10.	Setelah masing-masing siswa mendapat bola salju, guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas;	Masing-masing kelompok ke depan kelas	2'
11.	Meminta siswa untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara lisan dengan santun berbahasa	menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	10
13.	Memberikan umpan balik terkait tanggapan siswa yang berupa pujian, masukan, atau komentar serta memberikan nilai	Menyimak penjelasan guru	5'
III.	Kegiatan Akhir (pasca bicara)		
1.	Menyimpulkan pembelajaran	Menyimpulkan pembelajaran	3'
2.	Memberikan tindak lanjut untuk berlatih berbicara menanggapi dan memberi saran terhadap gambar		5'
3.	Menutup dengan doa dan salam	Berdoa dan menjawab salam	2'

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
I.	Pendahuluan (prabicara)		
1.	Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	Menjawab salam	1'
2.	Mengkondisikan kelas	Bersikap menerima pembelajaran	3

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
3.	Berdoa bersama	Berdoa bersama	2'
4.	Melakukan kegiatan apersepsi dengan tanya jawab untuk membangkitkan semangat siswa	Tanya jawab	5'
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	2'
II.	Kegiatan Inti (saat bicara)		
1.	Guru meminta ketua kelompok dari masing-masing kelompok maju untuk menerima gambar suatu persoalan atau peristiwa	Menyimak penjelasan guru	7'
2.	Meminta ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan pokok persoalan yang ada pada gambar dengan anggota kelompok yang lain	Menyimak penjelasan ketua kelas dan berdiskusi	6'
3.	masing-masing siswa diminta menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan yang ada pada gambar dan siswa diminta membentuk kertas menjadi seperti bola salju;	Membuat pertanyaan terkait pokok pikiran	6'
4.	Meminta siswa untuk melemparkan bola salju kepada teman-temannya dalam satu kelompok \pm 3 menit sambil bernyanyi	Melempar bola salju	3'
5.	Setelah masing-masing siswa mendapat bola salju, guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas;	Masing-masing kelompok ke depan kelas	2'
6.	Meminta siswa untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap	Menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap	10'

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	permasalahan yang ada pada bola salju secara lisan dengan santun berbahasa	permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	
	Meminta setiap siswa untuk menuliskan tanggapan dan saran terhadap gambar kemudian siswa menanggapi persoalan dan memberi saran secara lisan di depan kelas		18'
III.	Kegiatan Akhir (pasca bicara)		
1.	Menyimpulkan pembelajaran	Menyimpulkan pembelajaran	3'
2.	Menutup dengan doa dan salam	Berdoa dan menjawab salam	2'

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber

1. Departemen Pendidikan Nasional, 2009. Kurikulum 2006. Standart kompetensi Matapelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar. Jakarta.
2. Saya Senang Berbahasa Indonesia, kelas 5. Erlangga, Hanif Nurcholis dan Mafrukhi
3. Erlangga Straight Point Series, kelas 5. Erlangga, A.Indradi dan Ramah Purwahida

b. Media Pembelajaran

1. Gambar suatu persoalan atau peristiwa (terlampir)

I. Penilaian

a. Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran.

b. Teknik : tes lisan

c. Bentuk : tes berbicara

d. Instrumen Penilaian : skala penilaian kemampuan berbicara (terlampir)

Bondowoso, 22 November 2016

Peneliti,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109

*Lampiran RPP. Materi Pembelajaran***Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya**

Tanggapan merupakan gagasan, pikiran, atau ide tentang suatu hal (persoalan atau peristiwa). Persoalan adalah pembahasan, pendekatan, atau perbincangan mengenai suatu hal atau masalah. Sementara peristiwa adalah kejadian yang benar-benar terjadi.

Dalam menanggapi suatu persoalan, kita bias menyatakan setuju atau tidak setuju dengan memberikan alasan yang masuk akal. Tanggapan bias diawali dengan menurut saya di samping itu, kita harus bias memberikan saran (jalan keluar atau pemecahan masalah) dari setiap permasalahan. Saran bisa diawali dengan kata sebaiknya.

Ketika menyampaikan tanggapan, kita harus memperhatikan beberapa aspek seperti alasan yang tepat, ketepatan pemilihan kata, dan pemecahan masalah.

Contoh:

a. Pokok persoalan:

Dodi senang menonton film kartun. Namun, saat menonton televise, ia menonton dengan jarak yang terlalu dekat

Tanggapan:

Menurut saya, tindakan Dodi tersebut tidak baik karena menonton televise yang terlalu dekat dapat merusak mata.

Saran:

Sebaiknya, menontonlah televise dengan jarak yang normal yaitu lima kali lebar layar televisi.

b. Pokok persoalan:

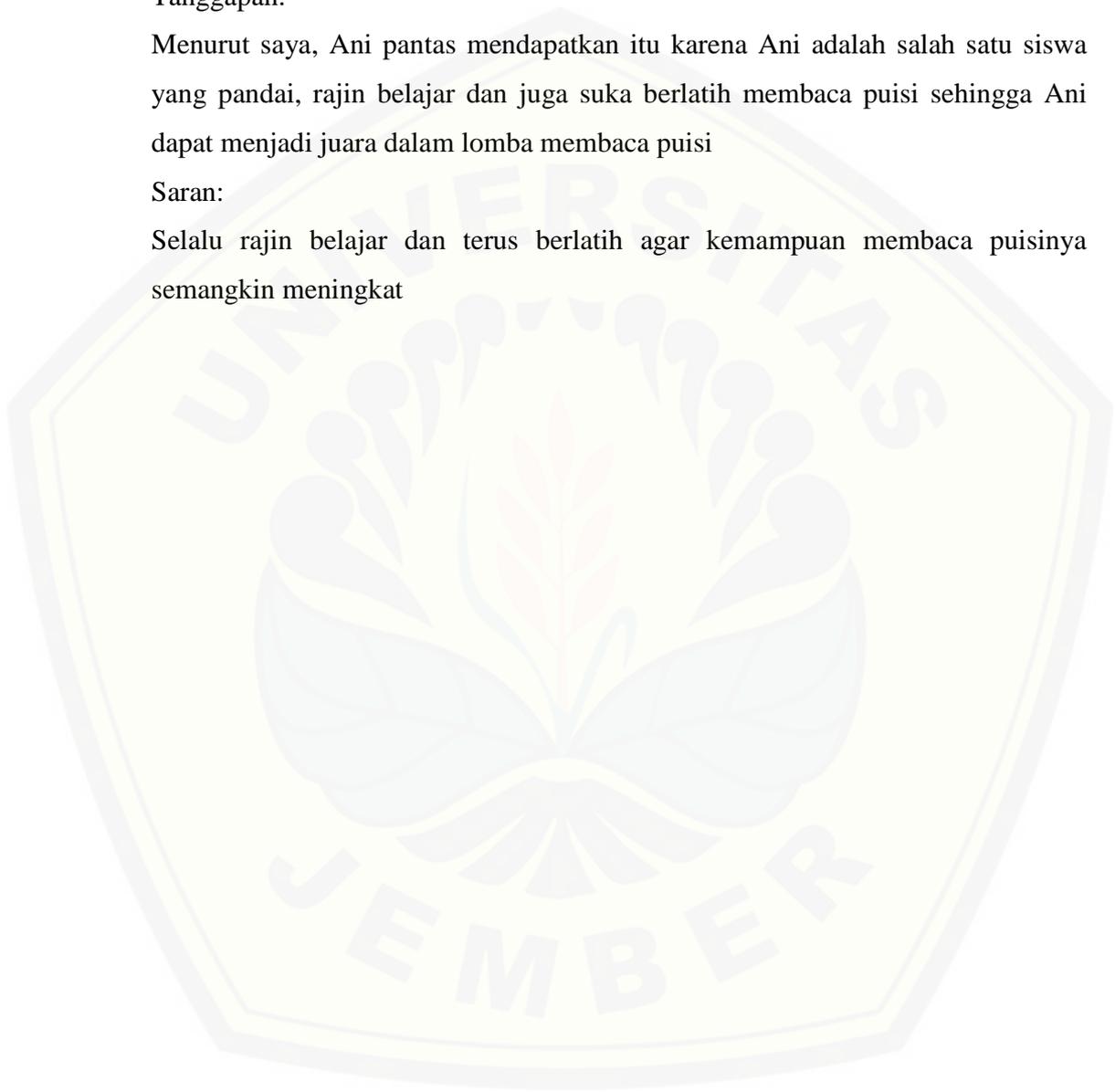
Ani menang lomba membaca puisi

Tanggapan:

Menurut saya, Ani pantas mendapatkan itu karena Ani adalah salah satu siswa yang pandai, rajin belajar dan juga suka berlatih membaca puisi sehingga Ani dapat menjadi juara dalam lomba membaca puisi

Saran:

Selalu rajin belajar dan terus berlatih agar kemampuan membaca puisinya semakin meningkat



Lampiran RPP. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran



Gambar 1. Menonton televisi



Gambar 2. Menerima Piagam

Lampiran RPP. Lembar Kerja Kelompok

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Diskusikan bersama kelompokmu!

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar di bawah ini
2. Cari pokok persoalan dari gambar di bawah ini secara kelompok
3. Setiap anggota kelompok membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan gambar pada selembar kertas
4. Buat selembar kertas yang sudah berisi pertanyaan menjadi bola salju
5. Lempar bola salju kepada teman sekelompok
6. Jika masing-masing sudah mendapatkan satu bola salju, berikan tanggapan dan saran terkait pertanyaan yang ada pada bola salju secara bergantian

Gambar untuk kelompok 1



Gambar 1. Membantu nenek menyebrang jalan

Gambar untuk kelompok 2



Gambar 2. Menyapu halaman rumah

Gambar untuk kelompok 3



Gambar 3. Terlambat datang ke sekolah

Gambar untuk kelompok 4



Gambar 4. Membuang sampah di sungai

Lampiran RPP. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar di bawah ini
2. Tulis tanggapan dan saran yang sesuai dengan gambar, setelah itu
3. Sampaikan hasil tanggapan dan saran secara lisan



Tanggapan

.....

.....

.....

.....

.....

Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran RPP. Kunci Jawaban LKS

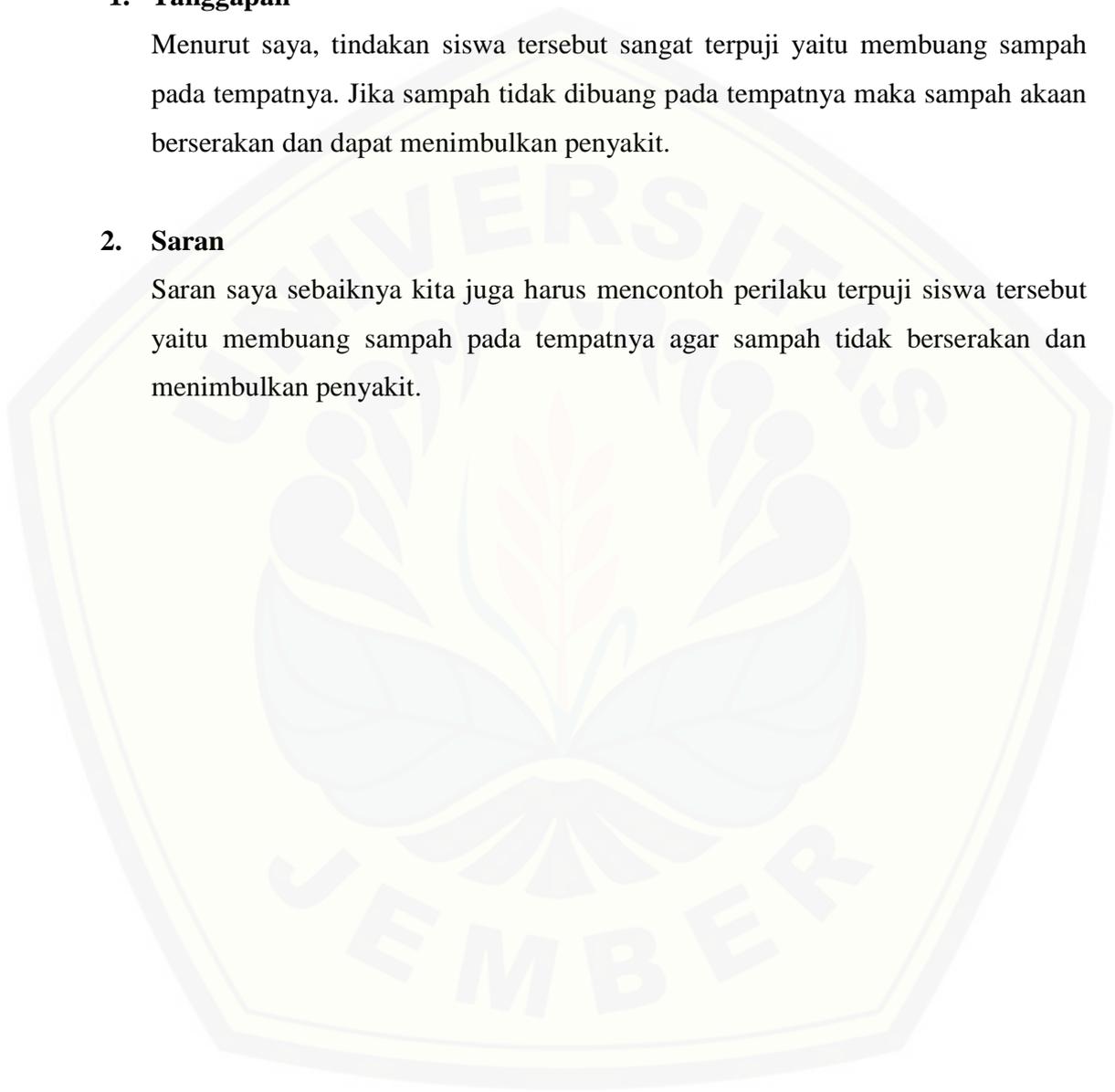
Kunci Jawaban LKS

1. Tanggapan

Menurut saya, tindakan siswa tersebut sangat terpuji yaitu membuang sampah pada tempatnya. Jika sampah tidak dibuang pada tempatnya maka sampah akan berserakan dan dapat menimbulkan penyakit.

2. Saran

Saran saya sebaiknya kita juga harus mencontoh perilaku terpuji siswa tersebut yaitu membuang sampah pada tempatnya agar sampah tidak berserakan dan menimbulkan penyakit.



Lampiran RPP. Tes

Tes

Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Lampiran RPP. Kunci Jawaban Tes

Kunci Jawaban Tes

1. Tanggapan

Menurut saya, anak itu tidak seharusnya mengamen karena bukan tugas seorang anak untuk mencari uang. Mengamen di jalan sangat membahayakan dirinya karena banyak kendaraan yang lewat dan polusi udara.

Saran

Saran saya sebaiknya anak itu belajar dengan sungguh-sungguh agar kelak menjadi orang yang sukses dan bisa membahagiakan orang tuanya.

2. Tanggapan

Menurut saya, Permainan yang dilakukan anak-anak itu merupakan permainan tradisional dimana pada saat ini jarang anak-anak mau memainkannya. Mereka melakukan permainan secara bersama-sama dan rukun.

Saran

Saran saya sebaiknya semua anak meniru perbuatan yang dilakukan mereka yang masih mau memainkan permainan tradisional dan menunjukkan sikap rukun.

3. Tanggapan

Menurut saya, banjir merugikan semua orang, banjir dapat memperparah kemacetan, menggenangi rumah, kantor, dan sekolah sehingga semua aktivitas yang dilakukan manusia menjadi terganggu.

Saran

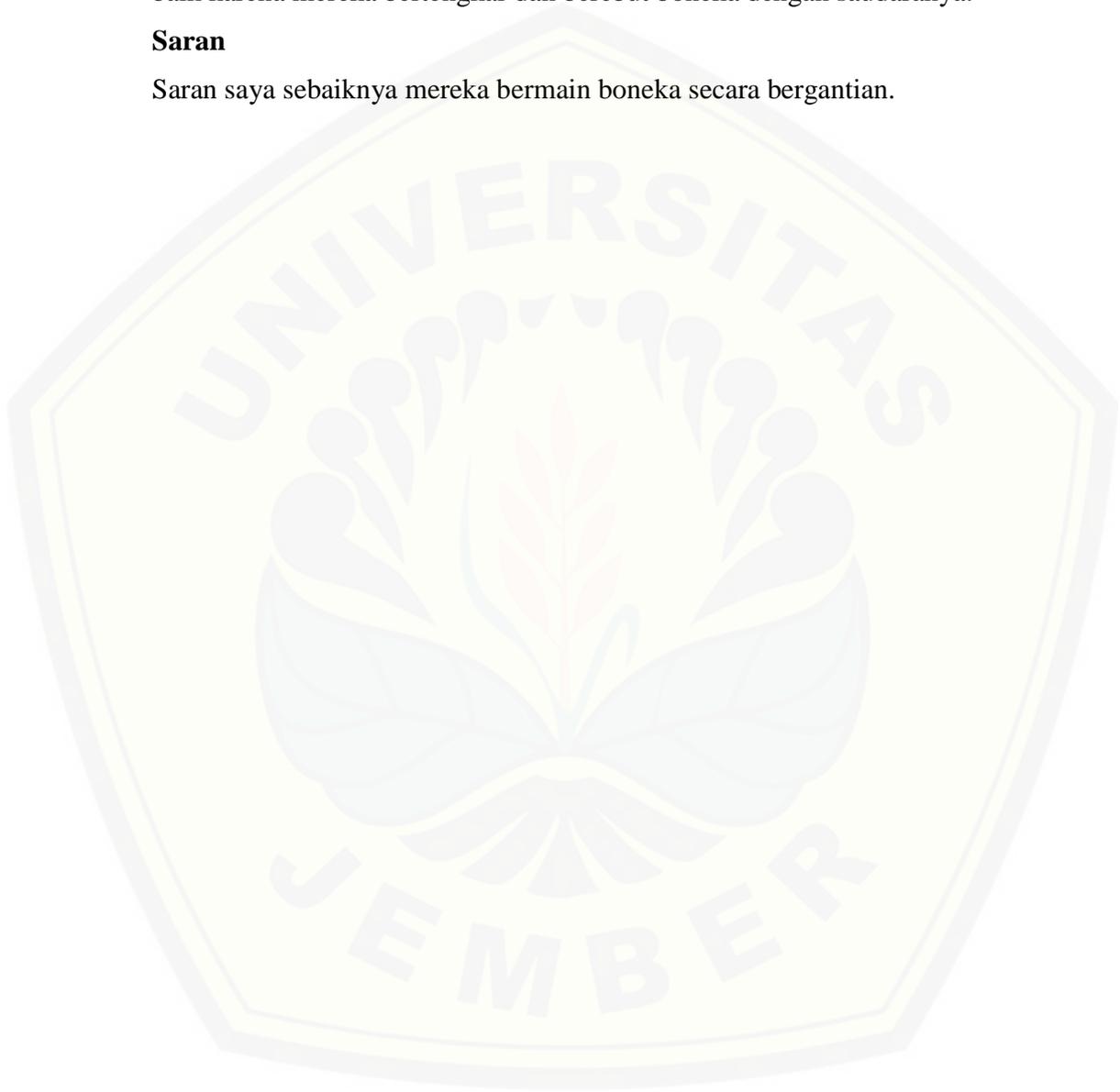
Saran saya sebaiknya semua orang menjaga kebersihan lingkungan agar banjir tidak terjadi.

4. Tanggapan

Menurut saya, perbuatan yang dilakukan mereka adalah perbuatan yang tidak baik karena mereka bertengkar dan berebut boneka dengan saudaranya.

Saran

Saran saya sebaiknya mereka bermain boneka secara bergantian.



*Lampiran RPP. Pedoman Penilaian***Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara**

Berikan tanda centang (✓) untuk setiap aspek yang diamati ketika siswa menyatakan tanggapan dan saran

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Diana Ina Lutfita Sari																	
2.	Samsul																	
3.	Feti Hardianti																	
4.	Diky Arie Zhandy																	
5.	Irvan Maulana																	
6.	Risky Ardiansyah																	
7.	Sa'tini																	
8.	Vildan Sultonil Makruf																	
9.	Afitasari																	
10.	Desy Sriyanti																	
11.	Heni Puspita Sari																	
12.	M. Naufal Andi M. M. I																	
13.	Sofin Nabila																	
14.	Wildatul Janah																	

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
15.	Ahmad Bayu Fatoni																	
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif																	
Jumlah skor yang dicapai																		
Jumlah skor maksimal																		
Persentase																		

Keterangan:

$$ns = \frac{srt}{si} \times 100$$

- ns : nilai siswa
- $\sum Srt$: jumlah skor yang dicapai siswa
- $\sum Si$: jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa
- 100 : konstanta

Penjabaran masing-masing aspek penilaian keterampilan berbicara dijabarkan sebagai berikut.

Aspek yang dinilai		Skor	Kreteria
Kebahasaan	Penggunaan bahasa	4	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami
		3	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami, tetapi terjadi kesalahan
		2	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami, terdapat bahasa daerah pada beberapa kata
		1	Kalimat sulit dipahami dan menggunakan bahasa daerah yang dapat menyebabkan kesalah pahaman
	Kesesuaian dan Durasi	4	Tanggapan dan saran sesuai dengan gambar, durasi bicara sesuai dengan waktu yang ditentukan
		3	Tanggapan dan saran sesuai dengan gambar, durasi bicara tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan
		2	Tanggapan dan saran kurang sesuai dengan gambar, durasi bicara sesuai dengan waktu yang ditentukan
		1	Tanggapan dan saran kurang sesuai dengan gambar, durasi bicara tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan
Non Kebahasaan	Keberanian	4	Sikap tenang, suara nyaring dan pandangan ke depan
		3	Sikap tenang, suara kurang nyaring, kadang-kadang pandangan ke bawah
		2	Agak gugup, suara kurang nyaring, pandangan lebih sering ke bawah
		1	Gugup, suara kadang-kadang nyaring, tidak berani memandang ke depan
	Kelancaran	4	Berbicara lancar dan ucapan jelas
		3	Berbicara lancar tetapi terkadang masih kurang teratur
		2	Pembicaraan terkadang masih ragu atau lambar
		1	Pembicaraan selalu terhenti atau terbata-bata

*Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/1

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

A. Standart Kompetensi

Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

C. Indikator

- Mampu menyebutkan pokok persoalan berupa pertanyaan yang terdapat pada gambar
- Mampu menanggapi suatu persoalan atau peristiwa yang ada pada gambar disertai saran secara lisan

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan media gambar dan diskusi siswa mampu menyebutkan pokok persoalan berupa pertanyaan dengan tepat

- Melalui kegiatan melempar bola salju, siswa mampu menanggapi suatu persoalan atau peristiwa yang ada pada gambar disertai saran secara lisan dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang santun

E. Materi Pembelajaran

Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan bermain

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
I.	Pendahuluan :		
1.	Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	Menjawab salam	1'
2.	Mengkondisikan kelas	Bersikap menerima pembelajaran	2'
3.	Berdoa bersama	Berdoa bersama	2'
4.	Melakukan kegiatan apersepsi dengan tanya jawab untuk membangkitkan semangat siswa	Tanya jawab	3'
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	2'
II.	Kegiatan Inti		
1.	Menjelaskan tentang persoalan atau peristiwa dan cara memberikan saran yang baik terhadap suatu persoalan atau peristiwa dengan menggunakan media gambar	Menyimak penjelasan guru	15'
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Mengemukakan pertanyaan terkait materi yang dijelaskan	3'

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
3.	Meminta kepada siswa agar membentuk kelompok dan menentukan ketua kelompok dari masing-masing kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa	Siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 siswa	5'
4.	Guru menjelaskan peraturan model pembelajaran yang digunakan yaitu model <i>snowball throwing</i>	Menyimak penjelasan guru	7'
5.	Guru meminta ketua kelompok dari masing-masing kelompok untuk maju. Pada kegiatan ini guru menjelaskan ulang materi dengan singkat dan membagikan gambar suatu persoalan atau peristiwa dan kertas kosong sesuai dengan jumlah anggota kelompok	Menyimak penjelasan guru	10'
6.	Meminta ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru dan mendiskusikan pokok persoalan yang ada pada gambar	Menyimak penjelasan ketua kelas dan berdiskusi	15'
7.	masing-masing siswa diminta menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan yang ada pada gambar dan siswa diminta membentuk kertas menjadi seperti bola salju;	Membuat pertanyaan terkait pokok pikiran	10'
8.	Guru membimbing siswa dalam membuat dalam berdiskusi dan membuat pertanyaan	Siswa melakukan kerja sama untuk menentukan pikiran pokok	
9.	Meminta siswa untuk	Melempar bola salju	3'

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	melemparkan bola salju kepada teman-temannya dalam satu kelompok \pm 3 menit sambil bernyanyi		
10.	Setelah masing-masing siswa mendapat bola salju, guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas;	Masing-masing kelompok ke depan kelas	2'
11.	Meminta siswa untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara lisan dengan santun berbahasa	menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	10
13.	Memberikan umpan balik terkait tanggapan siswa yang berupa pujian, masukan, atau komentar serta memberikan nilai	Menyimak penjelasan guru	5'
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyimpulkan pembelajaran	Menyimpulkan pembelajaran	3'
2.	Memberikan tindak lanjut untuk berlatih berbicara menanggapi dan memberi saran terhadap gambar		5'
3.	Menutup dengan doa dan salam	Berdoa dan menjawab salam	2'

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
I.	Pendahuluan :		
1.	Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	Menjawab salam	1'
2.	Mengkondisikan kelas	Bersikap menerima pembelajaran	3
3.	Berdoa bersama	Berdoa bersama	2'
4.	Melakukan kegiatan	Tanya jawab	5'

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	apersepsi dengan tanya jawab untuk membangkitkan semangat siswa		
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	2'
II.	Kegiatan Inti		
1.	Guru meminta ketua kelompok dari masing-masing kelompok maju untuk menerima gambar suatu persoalan atau peristiwa	Menyimak penjelasan guru	7'
2.	Meminta ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan pokok persoalan yang ada pada gambar dengan anggota kelompok yang lain	Menyimak penjelasan ketua kelas dan berdiskusi	6'
3.	masing-masing siswa diminta menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan yang ada pada gambar dan siswa diminta membentuk kertas menjadi seperti bola salju;	Membuat pertanyaan terkait pokok pikiran	6'
4.	Meminta siswa untuk melemparkan bola salju kepada teman-temannya dalam satu kelompok ± 3 menit sambil bernyanyi	Melempar bola salju	3'
5.	Setelah masing-masing siswa mendapat bola salju, guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas;	Masing-masing kelompok ke depan kelas	2'
6.	Meminta siswa untuk menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara lisan	menanggapi dan memberikan saran pemecahan terhadap permasalahan yang ada pada bola salju secara bergantian secara lisan	10'

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	dengan santun berbahasa		
	Meminta setiap siswa untuk menuliskan tanggapan dan saran terhadap gambar kemudian siswa menanggapi persoalan dan memberi saran secara lisan di depan kelas		18'
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyimpulkan pembelajaran	Menyimpulkan pembelajaran	3'
2.	Menutup dengan doa dan salam	Berdoa dan menjawab salam	2'

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber

1. Departemen Pendidikan Nasional, 2009. Kurikulum 2006. Standart kompetensi Matapelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar. Jakarta.
2. Saya Senang Berbahasa Indonesia, kelas 5. Erlangga, Hanif Nurcholis dan Mafrukhi
3. Erlangga Straight Point Series, kelas 5. Erlangga, A.Indradi dan Ramah Purwahida

b. Media Pembelajaran

1. Gambar suatu persoalan atau peristiwa (terlampir)

I. Penilaian

a. Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran.

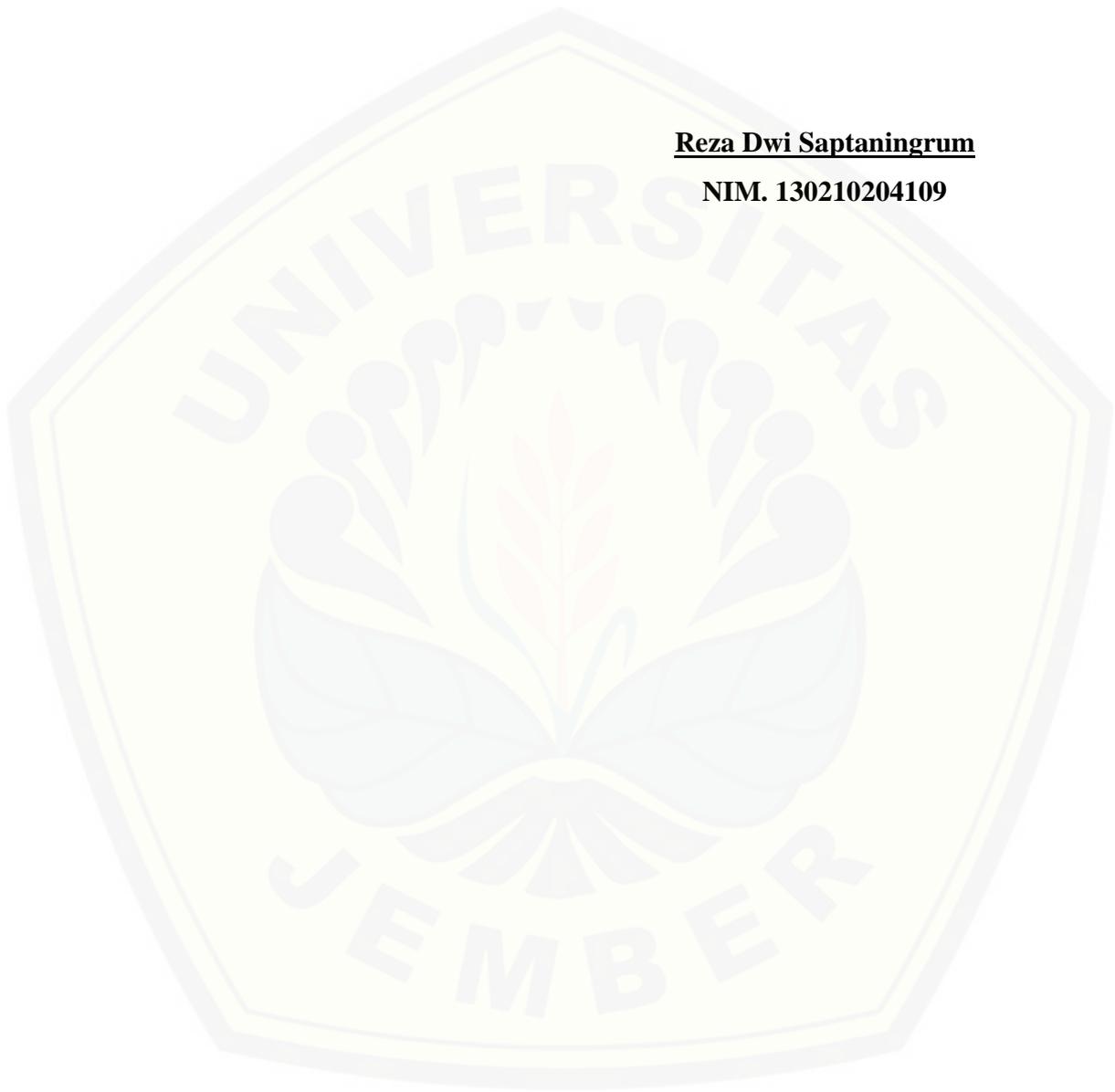
- b. Teknik : tes lisan
- c. Bentuk : tes berbicara
- d. Instrumen Penilaian : skala penilaian kemampuan berbicara (terlampir)

Bondowoso, 28 November 2016

Peneliti,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109



*Lampiran RPP. Materi Pembelajaran***Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan saran pemecahannya**

Tanggapan merupakan gagasan, pikiran, atau ide tentang suatu hal (persoalan atau peristiwa). Persoalan adalah pembahasan, pendekatan, atau perbincangan mengenai suatu hal atau masalah. Sementara peristiwa adalah kejadian yang benar-benar terjadi.

Dalam menanggapi suatu persoalan, kita bias menyatakan setuju atau tidak setuju dengan memberikan alasan yang masuk akal. Tanggapan bias diawali dengan menurut saya di samping itu, kita harus bias memberikan saran (jalan keluar atau pemecahan masalah) dari setiap permasalahan. Saran bisa diawali dengan kata sebaiknya.

Ketika menyampaikan tanggapan, kita harus memperhatikan beberapa aspek seperti alasan yang tepat, ketepatan pemilihan kata, dan pemecahan masalah.

Contoh:

c. Pokok persoalan:

Kebakaran hutan

Tanggapan:

Menurut saya, kebakaran hutan bisa terjadi secara alami dan terjadi karena perbuatan manusia. Kebakaran hutan secara alami bisa terjadi karena kondisi hutan yang mengalami kekeringan yang berkepanjangan sehingga gesekan antara pepohonan bisa memicu terjadinya kebakaran hutan. Kebakaran hutan yang disebabkan karena perbuatan manusia bisa terjadi karena kesengajaan manusia yang ingin membuka lahan untuk kepentingannya sendiri tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan.

Saran:

Sebaiknya, kita menjaga sumber daya alam yang ada agar tetap lestari dan tidak terjadi peristiwa yang dapat merusak alam dan merugikan manusia.

d. Pokok persoalan:

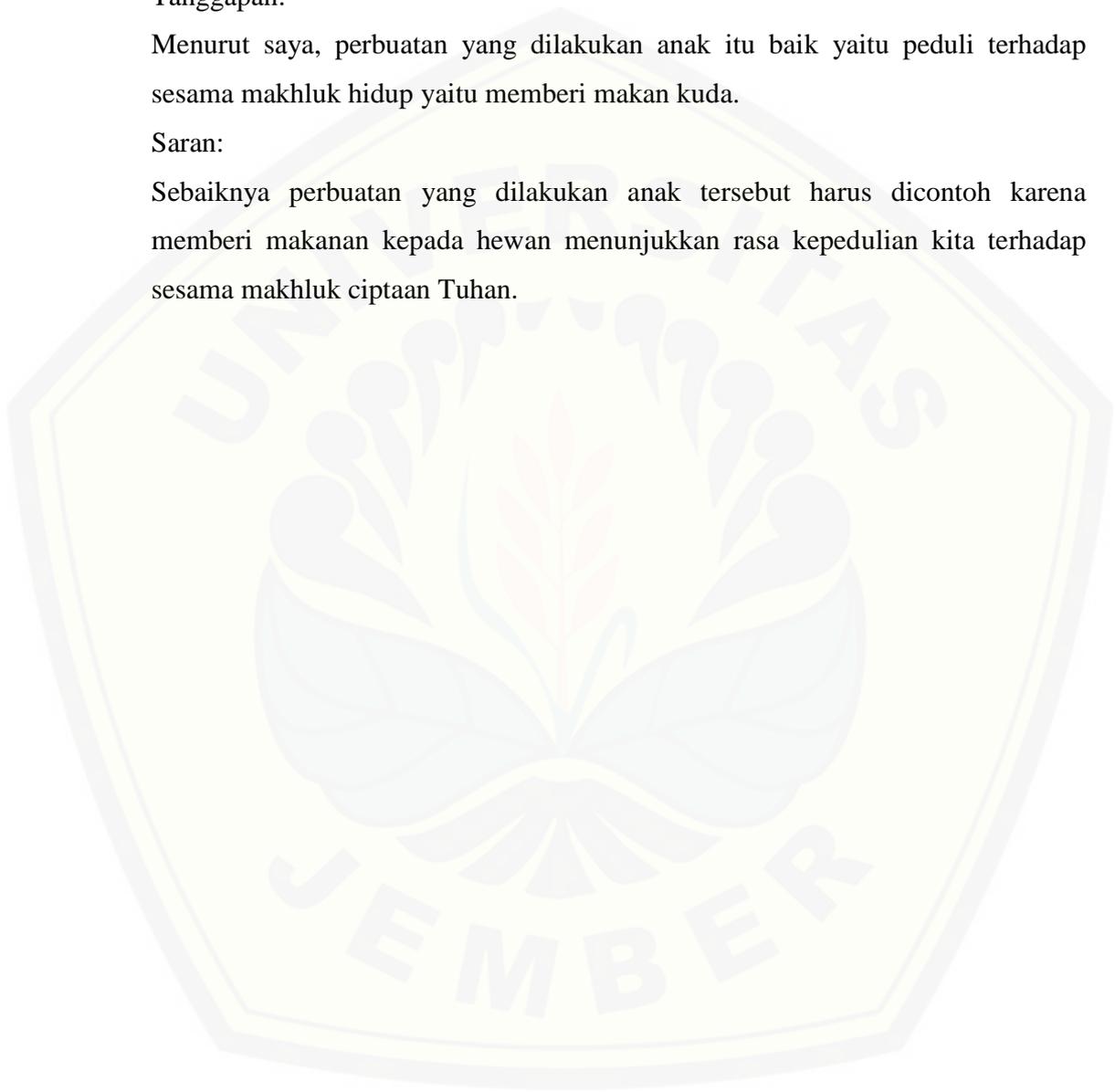
Memberi kuda makanan

Tanggapan:

Menurut saya, perbuatan yang dilakukan anak itu baik yaitu peduli terhadap sesama makhluk hidup yaitu memberi makan kuda.

Saran:

Sebaiknya perbuatan yang dilakukan anak tersebut harus dicontoh karena memberi makanan kepada hewan menunjukkan rasa kepedulian kita terhadap sesama makhluk ciptaan Tuhan.



Lampiran RPP. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran



Gambar 1. Kebakaran hutan



Gambar 2. Memberi makan hewan

Lampiran RPP. Lembar Kerja Kelompok

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Diskusikan bersama kelompokmu!

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar di bawah ini
2. Cari pokok persoalan dari gambar di bawah ini secara kelompok
3. Setiap anggota kelompok membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan gambar pada selembar kertas
4. Buat selembar kertas yang sudah berisi pertanyaan menjadi bola salju
5. Lempar bola salju kepada teman sekelompok
6. Jika masing-masing sudah mendapatkan satu bola salju, berikan tanggapan dan saran terkait pertanyaan yang ada pada bola salju secara bergantian

Gambar untuk kelompok 1



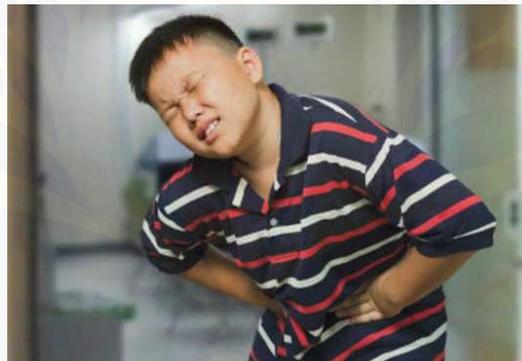
Gambar 1. Melakukan gotong royong membersihkan selokan

Gambar untuk kelompok 2



Gambar 2. Jatuh dari sepeda

Gambar untuk kelompok 3



Gambar 3. Sakit perut

Gambar untuk kelompok 4



Gambar 4. Menggosok gigi

Lampiran RPP. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar di bawah ini
2. Tulis tanggapan dan saran yang sesuai dengan gambar, setelah itu
3. Sampaikan hasil tanggapan dan saran secara lisan



Tanggapan

.....

.....

.....

.....

.....

Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran RPP. Kunci Jawaban LKS

Kunci Jawaban LKS

3. Tanggapan

Menurut saya, tindakan siswa tersebut sangat baik untuk menjaga kesehatan tubuh yaitu senam. Senam dapat membuat badan sehat, bugar, dan tidak mudah terserang penyakit. Senam yang baik adalah senam yang dilakukan di pagi hari sebelum kita melaksanakan aktivitas sehari-hari karena senam dapat membangkitkan semangat kita.

4. Saran

Saran saya sebaiknya kita juga harus mencontoh kebiasaan baik anak-anak itu yang melakukan senam. Dengan melakukan senam tubuh kita menjadi sehat dan terhindar dari penyakit sehingga kita tidak mudah terkena penyakit.

Lampiran RPP. Tes

Tes

Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Berikan tanggapan dan saran sesuai dengan gambar di bawah ini.
Sampaikanlah secara lisan di depan kelas!



Lampiran RPP. Kunci Jawaban Tes

Kunci Jawaban Tes

1. Tanggapan

Menurut saya, kegiatan anak itu tidak baik karena menggunakan handphone terlalu dekat. penggunaan handphone terlalu dekat dapat membuat mata sakit dan jika dibiasakan terus-menerus dapat mengakibatkan gangguan pada pengelihatian.

Saran

Saran saya sebaiknya orang tua mendampingi anak-anak ketika menggunakan handphone agar anak-anak tidak menggunakan handphone terlalu dekat dan secara terus-menerus. Sebaiknya waktu yang ada digunakan untuk belajar.

2. Tanggapan

Menurut saya, anak itu sedang tertidur di kelas saat ujian. Perbuatan anak tersebut tidak baik karena tidur di kelas saat guru menerangkan materi pembelajaran dapat membuat anak tersebut ketinggalan pelajaran.

Saran

Saran saya sebaiknya semua anak tidak meniru perbuatannya yang tidur di kelas saat pembelajaran berlangsung. Tidur yang cukup dan tidak terlalu malam dapat membuat kita semangat dalam menerima materi pembelajaran sehingga tidak mengantuk di kelas.

3. Tanggapan

Menurut saya, cinta akan lingkungan dapat ditumbuhkan sejak kecil. Perbuatan yang dilakukan anak tersebut sangat terpuji yaitu menyiram tanaman. Menyiram tanaman dapat membuat tanaman menjadi segar dan tidak mati.

Saran

Saran saya sebaiknya semua orang menjaga meniru perbuatan yang dilakukan anak itu yaitu menyiram tanaman. Menyiram tanaman dapat membuat tanaman

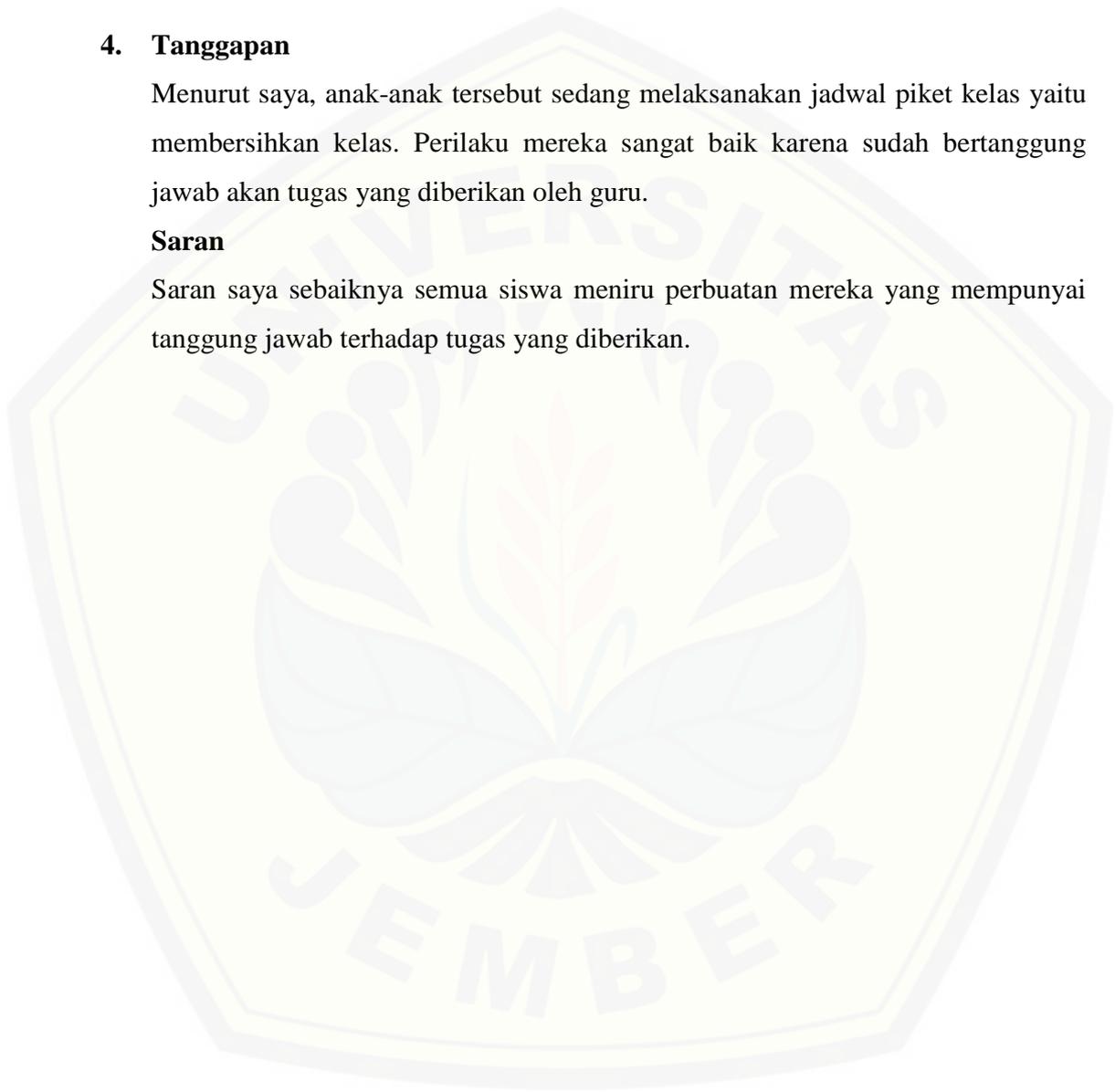
tumbuh sehat dan segar. Tumbuhan yang segar dapat membuat halaman menjadi lebih indah.

4. Tanggapan

Menurut saya, anak-anak tersebut sedang melaksanakan jadwal piket kelas yaitu membersihkan kelas. Perilaku mereka sangat baik karena sudah bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru.

Saran

Saran saya sebaiknya semua siswa meniru perbuatan mereka yang mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.



Lampiran RPP. Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara

Berikan tanda centang (✓) untuk setiap aspek yang diamati ketika siswa menyatakan tanggapan dan saran

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Diana Ina Lutfita Sari																	
2.	Samsul																	
3.	Feti Hardianti																	
4.	Diky Arie Zhandy																	
5.	Irvan Maulana																	
6.	Risky Ardiansyah																	
7.	Sa'tini																	
8.	Vildan Sultonil Makruf																	
9.	Afitasari																	
10.	Desy Sriyanti																	
11.	Heni Puspita Sari																	
12.	M. Naufal Andi M. M. I																	
13.	Sofin Nabila																	
14.	Wildatul Janah																	

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
15.	Ahmad Bayu Fatoni																	
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif																	
Jumlah skor yang dicapai																		
Jumlah skor maksimal																		
Persentase																		

$$ns = \frac{srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

ns : nilai siswa

$\sum Srt$: jumlah skor yang dicapai siswa

$\sum Si$: jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa

100 : konstanta

Penjabaran masing-masing aspek penilaian keterampilan berbicara dijabarkan sebagai berikut.

Aspek yang dinilai		Skor	Kreteria
Kebahasaan	Penggunaan bahasa	4	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami
		3	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami, tetapi terjadi kesalahan
		2	Pilihan kata tepat dan mudah dipahami, terdapat bahasa daerah pada beberapa kata
		1	Kalimat sulit dipahami dan menggunakan bahasa daerah yang dapat menyebabkan kesalah pahaman
	Kesesuaian dan Durasi	4	Tanggapan dan saran sesuai dengan gambar, durasi bicara sesuai dengan waktu yang ditentukan
		3	Tanggapan dan saran sesuai dengan gambar, durasi bicara tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan
		2	Tanggapan dan saran kurang sesuai dengan gambar, durasi bicara sesuai dengan waktu yang ditentukan
		1	Tanggapan dan saran kurang sesuai dengan gambar, durasi bicara tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan
Non Kebahasaan	Keberanian	4	Sikap tenang, suara nyaring dan pandangan ke depan
		3	Sikap tenang, suara kurang nyaring, kadang-kadang pandangan ke bawah
		2	Agak gugup, suara kurang nyaring, pandangan lebih sering ke bawah
		1	Gugup, suara kadang-kadang nyaring, tidak berani memandang ke depan
	Kelancaran	4	Berbicara lancar dan ucapan jelas
		3	Berbicara lancar tetapi terkadang masih kurang teratur
		2	Pembicaraan terkadang masih ragu atau lambar
		1	Pembicaraan selalu terhenti atau terbata-bata

*Lampiran I. Daftar Nama Siswa***DAFTAR NAMA SISWA****Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin
Urut	Induk		
1.	675	Diana Ina Lutfita Sari	P
2.	695	Samsul	L
3.	712	Feti Hardianti	P
4.	726	Diky Arie Zhandy	L
5.	729	Irvan Maulana	L
6.	738	Risky Ardiansyah	L
7.	739	Sa'tini	P
8.	743	Vildan Sultonil Makruf	L
9.	747	Afitasari	P
10.	748	Desy Sriyanti	P
11.	752	Heni Puspita Sari	P
12.	757	M. Naufal Andi M. M. I	L
13.	762	Sofin Nabila	P
14.	764	Wildatul Janah	P
15.	768	Ahmad Bayu Fatoni	L
16.	771	Alfa Nadia Lubis Al Arif	P
Laki-laki		: 7	
Perempuan		: 9	
Jumlah		: 16	

*Lampiran J. Hasil Penilaian Sebelum PTK***HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SEBELUM PTK**

No.	Nama Siswa	Nilai					
		1	2	3	RT	UTS	UAS
1.	Diana Ina Lutfita Sari	40					
2.	Samsul	30					
3.	Feti Hardianti	50					
4.	Diky Arie Zhandy	30					
5.	Irvan Maulana	60					
6.	Risky Ardiansyah	65					
7.	Sa'tini	30					
8.	Vildan Sultoni Makruf	40					
9.	Afitasari	70					
10.	Desy Sriyanti	60					
11.	Heni Puspita Sari	68					
12.	M. Naufal Andi M. M. I	50					
13.	Sofin Nabila	45					
14.	Wildatul Janah	65					
15.	Ahmad Bayu Fatoni	70					
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif	50					

Lampiran K. Hasil Penilaian Siklus I

HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Diana Ina Lutfita Sari			✓				✓		✓					✓			56
2.	Samsul		✓				✓				✓				✓			50
3.	Feti Hardianti			✓				✓		✓					✓			56
4.	Diky Arie Zhandy		✓				✓			✓					✓			44
5.	Irvan Maulana			✓				✓			✓				✓			63
6.	Risky Ardiansyah			✓				✓			✓					✓		69
7.	Sa'tini		✓				✓				✓				✓			50
8.	Vildan Sultonil Makruf			✓				✓			✓					✓		69
9.	Afitasari			✓				✓				✓				✓		75
10.	Desy Sriyanti		✓					✓			✓					✓		63
11.	Heni Puspita Sari			✓				✓			✓					✓		69
12.	M. Naufal Andi M. M. I		✓				✓			✓					✓			44
13.	Sofin Nabila			✓				✓			✓			✓				56
14.	Wildatul Janah			✓				✓				✓				✓		75

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
15.	Ahmad Bayu Fatoni			✓				✓				✓				✓		75
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif		✓					✓		✓					✓			50
Jumlah skor yang dicapai		42				43				30				38				964
Jumlah skor maksimal		64				64				64				64				1600
Persentase		67				67				47				59				60.25

Nilai keterampilan berbicara siswa:

$$ns = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

ns : nilai siswa

$\sum s_{rt}$: jumlah skor yang dicapai siswa

$\sum s_i$: jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa

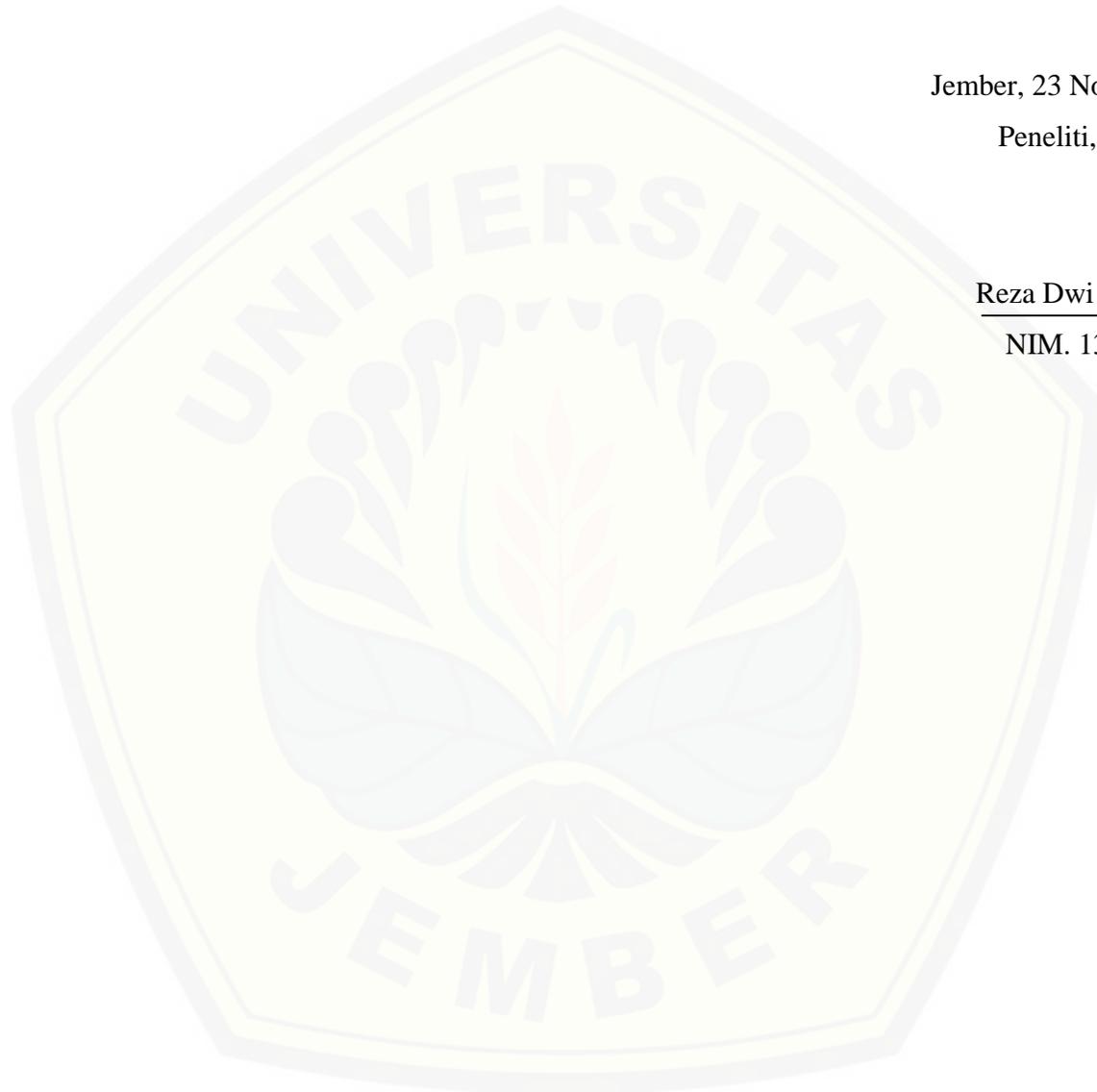
100 : konstanta

Jember, 23 November 2016

Peneliti,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109



Lampiran L. Hasil Penilaian Siklus II

HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Diana Ina Lutfita Sari			✓				✓			✓					✓		69
2.	Samsul		✓					✓				✓				✓		69
3.	Feti Hardianti		✓					✓			✓				✓			63
4.	Diky Arie Zhandy		✓					✓			✓					✓		56
5.	Irvan Maulana			✓				✓				✓			✓			69
6.	Risky Ardiansyah			✓				✓				✓				✓		75
7.	Sa'tini			✓				✓			✓					✓		63
8.	Vildan Sultonil Makruf			✓				✓				✓				✓		75
9.	Afitasari				✓			✓				✓					✓	88
10.	Desy Sriyanti			✓				✓				✓				✓		75
11.	Heni Puspita Sari				✓			✓				✓				✓		81
12.	M. Naufal Andi M. M. I			✓				✓			✓					✓		69
13.	Sofin Nabila			✓				✓				✓				✓		75
14.	Wildatul Janah				✓			✓				✓					✓	88

No	Nama Siswa	Skor																Nilai
		Kebahasaan								Non Kebahasaan								
		Penggunaan bahasa				Kesesuaian dan Durasi				Keberanian				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
15.	Ahmad Bayu Fatoni				✓			✓				✓					✓	88
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif			✓				✓			✓						✓	63
Jumlah skor yang dicapai		49				48				42				59				1166
Jumlah skor maksimal		64				64				64				64				1600
Persentase																		72,87

Nilai keterampilan berbicara siswa:

$$ns = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

ns : nilai siswa

$\sum srt$: jumlah skor yang dicapai siswa

$\sum si$: jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa

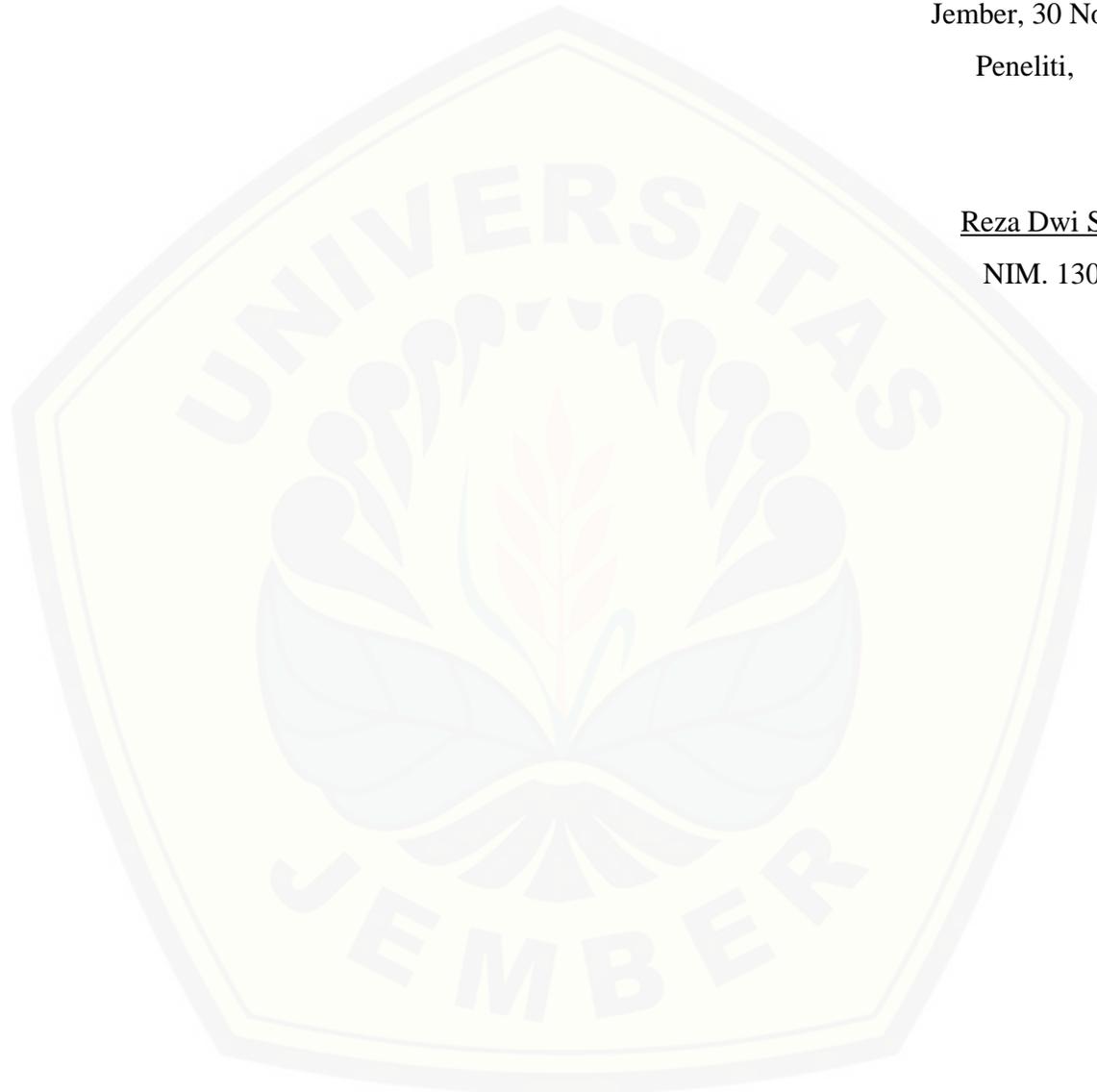
100 : konstanta

Jember, 30 November 2016

Peneliti,

Reza Dwi Saptaningrum

NIM. 130210204109



Lampiran M. Daftar Nilai Sebelum Tindakan

DAFTAR NILAI SEBELUM TINDAKAN

Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso Pada Keterampilan Berbicara

No.	Nama Siswa	Nilai	Kualifikasi				
			SB	B	C	K	SK
1.	Diana Ina Lutfita Sari	40				✓	
2.	Samsul	30					✓
3.	Feti Hardianti	50				✓	
4.	Diky Arie Zhandy	30					✓
5.	Irvan Maulana	60			✓		
6.	Risky Ardiansyah	65			✓		
7.	Sa'tini	30					✓
8.	Vildan Sultoni Makruf	40				✓	
9.	Afitasari	70		✓			
10.	Desy Sriyanti	60			✓		
11.	Heni Puspita Sari	68			✓		
12.	M. Naufal Andi M. M. I	50				✓	
13.	Sofin Nabila	45				✓	
14.	Wildatul Janah	65			✓		
15.	Ahmad Bayu Fatoni	70		✓			
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif	50				✓	
Jumlah		818	0	2	5	6	3
Rata-rata		51,43					

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang
 SK = Sangat Kurang

*Lampiran N. Daftar Nilai Siklus I***DAFTAR NILAI SIKLUS I**

Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso Pada Keterampilan Berbicara

No.	Nama Siswa	Nilai	Kualifikasi				
			SB	B	C	K	SK
1.	Diana Ina Lutfita Sari	56				✓	
2.	Samsul	50				✓	
3.	Feti Hardianti	56				✓	
4.	Diky Arie Zhandy	44				✓	
5.	Irvan Maulana	63			✓		
6.	Risky Ardiansyah	69			✓		
7.	Sa'tini	50				✓	
8.	Vildan Sultonil Makruf	69			✓		
9.	Afitasari	75		✓			
10.	Desy Sriyanti	63			✓		
11.	Heni Puspita Sari	69			✓		
12.	M. Naufal Andi M. M. I	44				✓	
13.	Sofin Nabila	56				✓	
14.	Wildatul Janah	75		✓			
15.	Ahmad Bayu Fatoni	75		✓			
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif	50				✓	
Jumlah		961	0	3	5	8	
Rata-rata		60,25					

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang
 SK = Sangat Kurang

*Lampiran O. Daftar Nilai Siklus II***DAFTAR NILAI SIKLUS II**

Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso Pada Keterampilan Berbicara

No.	Nama Siswa	Nilai	Kualifikasi				
			SB	B	C	K	SK
1.	Diana Ina Lutfita Sari	69			✓		
2.	Samsul	69			✓		
3.	Feti Hardianti	63			✓		
4.	Diky Arie Zhandy	56				✓	
5.	Irvan Maulana	69			✓		
6.	Risky Ardiansyah	75		✓			
7.	Sa'tini	63			✓		
8.	Vildan Sultoni Makruf	75		✓			
9.	Afitasari	88	✓				
10.	Desy Sriyanti	75		✓			
11.	Heni Puspita Sari	81	✓				
12.	M. Naufal Andi M. M. I	69			✓		
13.	Sofin Nabila	75		✓			
14.	Wildatul Janah	88	✓				
15.	Ahmad Bayu Fatoni	88	✓				
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif	63			✓		
Jumlah		1166	4	4	7	1	
Rata-rata		72,87					

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang
 SK = Sangat Kurang

Lampiran P. Analisis Nilai Siswa

PERBANDINGAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TAHAP SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa									Keterangan (M/MT)			
		Sebelum Tindakan	Kriteria		Siklus I	Kriteria		Siklus II	Kriteria		Sebelum Tindakan ke Siklus I		Siklus I ke Siklus II	
			T	BT		T	BT		T	BT	M	TM	M	TM
1.	Diana Ina Lutfita Sari	40		✓	56		✓	69	✓		✓			✓
2.	Samsul	30		✓	50		✓	69	✓		✓			✓
3.	Feti Hardianti	50		✓	56		✓	63		✓	✓			✓
4.	Diky Arie Zhandy	30		✓	44		✓	56		✓	✓			✓
5.	Irvan Maulana	60		✓	63		✓	69	✓		✓			✓
6.	Risky Ardiansyah	65	✓		69	✓		75	✓		✓			✓
7.	Sa'tini	30		✓	50		✓	63		✓	✓			✓
8.	Vildan Sultonil Makruf	40		✓	69	✓		75	✓		✓			✓
9.	Afitasari	70	✓		75	✓		88	✓		✓			✓
10.	Desy Sriyanti	60		✓	63		✓	75	✓		✓			✓
11.	Heni Puspita Sari	68	✓		69	✓		81	✓		✓			✓
12.	M. Naufal Andi M. M. I	50			44		✓	69	✓		✓			✓
13.	Sofin Nabila	45			56		✓	75	✓		✓			✓

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa								Keterangan (M/MT)				
		Sebelum Tindakan	Kriteria		Siklus I	Kriteria		Siklus II	Kriteria		Sebelum Tindakan ke Siklus I		Siklus I ke Siklus II	
			T	BT		T	BT		T	BT	M	TM	M	TM
14.	Wildatul Janah	65	✓		75	✓		88	✓		✓			✓
15.	Ahmad Bayu Fatoni	70	✓		75	✓		88	✓		✓			✓
16.	Alfa Nadia Lubis Al Arif	50		✓	50	✓		63		✓	✓			✓

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

M = Meningkatkan

TM = Tidak Meningkatkan

Lampiran Q. Lembar Jawaban Siswa

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok : 1

1. Winda.....
2. bayu.....
3. neni.....
4. nadia.....

Diskusikan bersama kelompokmu!

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar di bawah ini!
2. Cari pokok persoalan dari gambar di bawah ini secara kelompok!
3. Setiap anggota kelompok membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan gambar pada selembar kertas.
4. Buat selembar kertas yang sudah berisi pertanyaan menjadi bola salju!
5. Lempar bola salju kepada teman sekelompok!
6. Jika masing-masing sudah mendapatkan satu bola salju, berikan tanggapan dan saran terkait pertanyaan yang ada pada bola salju secara bergantian!



Pokok Persoalan : Seorang anak sakit perut karena makan makanan yg kotor.....

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok : 3

1. Riski ARDIANSAH
2.
3. DIANA INA *
4. * PESI SIGANTI

Diskusikan bersama kelompokmu!

Petunjuk Pengerjaan:

5. Amati gambar di bawah ini!
6. Cari pokok persoalan dari gambar di bawah ini secara kelompok!
7. Setiap anggota kelompok membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan gambar pada selembar kertas.
8. Buat selembar kertas yang sudah berisi pertanyaan menjadi bola salju!
9. Lempar bola salju kepada teman sekelompok!
10. Jika masing-masing sudah mendapatkan satu bola salju, berikan tanggapan dan saran terkait pertanyaan yang ada pada bola salju secara bergantian!



Pokok Persoalan : Arang itu bergotong royong membersihkan
 saluran yang tersumbat karena sampah

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok : Afifa, Sofin, Samsul, Feli

Nama Anggota Kelompok : 4

1. Afifa
2. Sofin
3. Samsul
4. Feli

Diskusikan bersama kelompokmu!

Petunjuk Pengerjaan:

7. Amati gambar di bawah ini!
8. Cari pokok persoalan dari gambar di bawah ini secara kelompok!
9. Setiap anggota kelompok membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan gambar pada selembar kertas.
10. Buat selembar kertas yang sudah berisi pertanyaan menjadi bola salju!
11. Lempar bola salju kepada teman sekelompok!
12. Jika masing-masing sudah mendapatkan satu bola salju, berikan tanggapan dan saran terkait pertanyaan yang ada pada bola salju secara bergantian!



Pokok Persoalan : Anak sedang menggosok gigi.....
.....
.....

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok : _____

Nama Anggota Kelompok : 4

1. IBVAN maulana.....
2. sil DAN sultani matrie.....
3. Muhammad andi maulana malik Ibrahim.....
4. _____

Diskusikan bersama kelompokmu!

Petunjuk Pengerjaan:

5. Amati gambar di bawah ini!
6. Cari pokok persoalan dari gambar di bawah ini secara kelompok!
7. Setiap anggota kelompok membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok persoalan gambar pada selembar kertas.
8. Buat selembar kertas yang sudah berisi pertanyaan menjadi bola salju!
9. Lempar bola salju kepada teman sekelompok!
10. Jika masing-masing sudah mendapatkan satu bola salju, berikan tanggapan dan saran terkait pertanyaan yang ada pada bola salju secara bergantian!



Pokok Persoalan : anak jatuh dari sepeda.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa

Nama : ahmad bayu fatoni

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar di bawah ini!
2. Tulis tanggapan dan saran yang sesuai dengan gambar!
3. Sampaikan hasil tanggapan dan saran secara lisan!



Tanggapan

menurut saya : anak itu anak yg Rajin / baik dia membuang Sampah pada tempatnya karena dia ingin lingkungannya bersih. dan agar tidak kena musibah banjir, longsor dan lain - lain. agar kita tidak kena musibah kita harus buang Sampah pada tempatnya, menyapu lingkungan sampai bersih, dan tidak buang Sampah di Sungai.

Saran

Sebaiknya : kita meniru anak itu agar lingkungan kita bersih dan indah. supaya tidak kena musibah kita harus menjaga lingkungan kita agar bersih. jika lingkungan bersih lingkungan kita tidak akan tercemar dan bencana alam kita musibah banjir, longsor dan sebagainya.

Lembar Kerja Siswa

Nama : Sofin Nabila

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar di bawah ini!
2. Tulis tanggapan dan saran yang sesuai dengan gambar!
3. Sampaikan hasil tanggapan dan saran secara lisan!



Tanggapan

menurut saya perbuntan anak-anak di atas adalah senam senam dapat membuat diri kita sehat senam juga menyenangkan karena melatih kita menjaga kesehatan tubuh kita.

Saran

sebaiknya anak-anak semua harus perbuntan anak-anak supaya senam karena senam dapat membuat diri kita sehat dan terhindar dari berbagai cedera.

Lampiran R. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile 0331- 334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

02 AUG 2016

Nomor : 8074/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Taman 2
Grujukan - Bondowoso

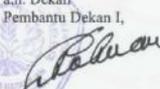
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini:

Nama : Reza Dwi Saptaningrum
NIM : 130210204109
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN Taman 2 Bondowoso" di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran S. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
UNIT PELAKSANA DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMAN 02 GRUJUKAN
Jalan Raya Kalianyar
KECAMATAN GRUJUKAN - BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/85/430.12.11.9.017/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Umi Mahmudah, S.Pd. I
NIP : 19570406 198112 2 00 1
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Taman 2 Bondowoso

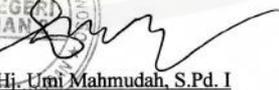
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Reza Dwi Saptaningrum
NIM : 130210204109
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Taman 2 Bondowoso dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA KELAS V SDN TAMAN 2 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 28 November 2016
Kepala SDN Taman 2



Hj. Umi Mahmudah, S.Pd. I
NIP. 19570406 198112 2 00 1

Lampiran T Foto Kegiatan



Gambar S.1 Guru Menjelaskan Materi



Gambar S.2 Guru Menjelaskan Materi dan Tugas Yang Harus Didiskusikan Kepada Ketua Kelompok



Gambar S.3 Ketua Kelompok Menjelaskan Materi dan Tugas Yang Harus Didiskusikan



S.4 Siswa Berdiskusi



Gambar S. 5 Guru Membimbing Siswa Dalam Berdiskusi



Gambar S.6 Siswa membuat pertanyaan sesuai pokok persoalan pada gambar



Gambar S.7 Siswa Melemparkan Bola Salju Kepada Teman Satu Kelompok



Gambar S. 8 Siswa Menjelaskan Pokok Persoalan Yang Sudah Didiskusikan



Gambar S. 9 Siswa Menyampaikan Tanggapan Sesuai Pokok Persoalan Yang Sudah Didiskusikan



Gambar S. 10 Siswa Menyampaikan Tanggapan dan Saran

*Lampiran U. Biodata Mahasiswa***a. Biodata Mahasiswa**

Nama : Reza Dwi Saptaningrum
NIM : 130210204109
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 12 September 1994
Alamat Asal : Dsn. Dliring RT. 01 RW. X Ds. Winong Kec. Gempol
Kab. Pasuruan
Alamat Tinggal : Jl. Jawa II Blok C No. 21 Jember
Telepon/ *E-mail* : 085785650280/rezadwi822@gmail.com
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	TK PKK Winong	2001
2.	SDN Winong II	2007
3.	SMP Yapenas	2010
4.	SMKN 1 Gempol	2013